



Katalog BPS: 7102025



INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

2012



BADAN PUSAT STATISTIK



INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA 2012

<http://www.bps.go.id>

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2012

ISBN: 978-979-064-577-6

No. Publikasi: 06220.1202

Katalog BPS: 7102025

Ukuran Buku: 29 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 96 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2012 adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota referensi (kota Samarinda 2010 = 100).

Data IKK diperoleh dari hasil Survei Harga Perdagangan Besar (SHPB) khusus bahan bangunan/konstruksi yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. IKK tahun 2012 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2013.

Kepada seluruh pihak yang memungkinkan IKK tahun 2012 ini dapat diterbitkan, bersama ini disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Masukan dan kritik dari seluruh pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2012

Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M.Sc

NIP.19560805 197903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	3
II. METODOLOGI	
2.1. Pengumpulan Data	4
2.2. Metodologi	5
2.3. Paket komoditas	6
2.4. Diagram Timbang	7

2.5. Formula Penghitungan	7
2.6. Tahapan Penghitungan	10
III. KONSEP DAN DEFINISI	
3.1. Tingkat Kemahalan Konstruksi	11
3.2. Indeks Kemahalan Konstruksi	11
3.3. Kelompok Jenis Bangunan	12
IV. TABEL dan PETA INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI 2012	15
V. LAMPIRAN	
5.1. Daftar Jenis Barang Paket Komoditas IKK 2012	83
5.2. Kuesioner Survei Serentak Khusus barang-barang konstruksi	84
5.3. Kuesioner Survei Diagram Timbang 2012	95

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2012	16
2. Tabel 2	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Aceh	18
3. Tabel 3	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sumatera Utara	20
4. Tabel 4	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sumatera Barat	22
5. Tabel 5	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Riau	24
6. Tabel 6	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Jambi	26
7. Tabel 7	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sumatera Selatan	28
8. Tabel 8	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Bengkulu	30
9. Tabel 9	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Lampung	32
10. Tabel 10	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	34
11. Tabel 11	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Kepulauan Riau	36
12. Tabel 12	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Jawa Barat	38
13. Tabel 13	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Jawa Tengah	40
14. Tabel 14	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Yogyakarta	42
15. Tabel 15	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Jawa Timur	44

16. Tabel 16	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Banten	46
17. Tabel 17	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Bali	48
18. Tabel 18	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Nusa Tenggara Barat	50
19. Tabel 19	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Nusa Tenggara Timur	52
20. Tabel 20	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2011 Provinsi Kalimantan Barat	54
21. Tabel 21	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Kalimantan Tengah	56
22. Tabel 22	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Kalimantan Selatan	58
23. Tabel 23	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Kalimantan Timur	60
24. Tabel 24	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sulawesi Utara	62
25. Tabel 25	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sulawesi Tengah	64
26. Tabel 26	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sulawesi Selatan	66
27. Tabel 27	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sulawesi Tenggara	68
28. Tabel 28	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Gorontalo	70
29. Tabel 29	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sulawesi Barat	72
30. Tabel 30	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Maluku	74
31. Tabel 31	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Maluku Utara	76
32. Tabel 32	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Papua Barat	78
33. Tabel 33	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Papua	80

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2012	17
2. Gambar 2	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Aceh 2012	19
3. Gambar 3	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Utara 2012	21
4. Gambar 4	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Barat 2012	23
5. Gambar 5	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Riau 2012	25
6. Gambar 6	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jambi 2012	27
7. Gambar 7	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Selatan 2012	29
8. Gambar 8	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Bengkulu 2012	31
9. Gambar 9	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Lampung 2012	33
10. Gambar 10	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2012	35
11. Gambar 11	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kepulauan Riau	37
12. Gambar 12	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Barat 2012	39
13. Gambar 13	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Tengah 2012	41
14. Gambar 14	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Yogyakarta	43
15. Gambar 15	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Timur 2012	45
16. Gambar 16	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Banten 2012	47

17.	Gambar 17	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Bali 2012	49
18.	Gambar 18	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Nusa Tenggara Barat 2012	51
19.	Gambar 19	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Nusa Tenggara Timur	53
20.	Gambar 20	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Barat 2012	55
21.	Gambar 21	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Tengah 2012	57
22.	Gambar 22	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Selatan 2012	59
23.	Gambar 23	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur 2012	61
24.	Gambar 24	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Utara	63
25.	Gambar 25	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tengah	65
26.	Gambar 26	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan	67
27.	Gambar 27	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tenggara 2012	69
28.	Gambar 28	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Gorontalo 2012	71
29.	Gambar 29	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Barat 2012	73
30.	Gambar 30	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku 2012	75
31.	Gambar 31	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara 2012	77
32.	Gambar 32	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua Barat 2012	79
33.	Gambar 33	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua 2012	81

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang adil dan merata perlu dilakukan secara nasional dan mencakup seluruh daerah di Indonesia. Kebijakan Otonomi Daerah (Otda) yang dikeluarkan oleh pemerintah sejak tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan daerah dan melakukan pembangunan secara merata dan adil agar tujuan pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu, kebijakan Otda dapat digunakan untuk mengatasi masalah ketimpangan horisontal antar daerah dengan tujuan utama yaitu pemerataan kemampuan keuangan antar daerah. Dengan demikian, kebijakan Otda dapat mempercepat pembangunan daerah-daerah yang masih tertinggal dan terbelakang baik dalam kemampuan keuangan maupun pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan sumber daya alamnya. Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan oleh pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dana perimbangan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kebijakan otonomi daerah antara lain adalah Dana Alokasi Umum (DAU). Keberhasilan pelaksanaan kebijakan Otda di daerah perlu didukung dengan penyediaan statistik yang dapat mencerminkan kebutuhan daerah dan harus memenuhi kriteria:

- a) mempunyai kredibilitas yang tinggi
- b) mutakhir
- c) mempunyai validitas dan akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu variabel yang digunakan untuk menghitung DAU adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). Untuk menghitung IKK ini dibutuhkan beberapa komponen antara lain data harga konstruksi yang meliputi harga bahan bangunan/konstruksi, harga sewa alat-alat berat konstruksi, upah jasa konstruksi, dan data bobot/diagram timbangan umum IKK kabupaten/kota berupa nilai masing-masing bahan bangunan utama yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan ukuran luas dari 5 (lima) kelompok jenis bangunan. Survei ini dilakukan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Indonesia dengan tujuan untuk menyediakan data harga bahan bangunan/konstruksi, harga sewa alat-alat berat konstruksi, dan upah jasa konstruksi.

1.2. Tujuan

Tujuan di lakukannya penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi tahun 2012 adalah untuk memperoleh gambaran tingkat kesulitan geografis menyediakan data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan 2013 dan utamanya digunakan sebagai salah satu variable kebutuhan fiskal dalam penghitungan Dana Alokasi Umum untuk pengalokasian 2013.

1.3. Ruang Lingkup

IKK tahun 2012 dihitung di 491 kabupaten/kota dan 33 provinsi, menggunakan data harga perdagangan besar bahan bangunan/konstruksi dan sewa alat berat yang diperoleh melalui survei di seluruh kabupaten/kota Indonesia. Harga jenis barang/bahan bangunan yang dikumpulkan meliputi barang-barang hasil pertambangan/penggalian dan barang-barang hasil industri. Sumber data lain yang digunakan dalam penghitungan IKK adalah Diagram Timbang (DT) , terdiri dari DT kelompok jenis bangunan dan DT umum.

Jenis barang/bahan bangunan yang digunakan dalam penghitungan IKK 2012 sebanyak 22 Komoditi yaitu terdiri dari 17 jenis barang, yaitu: pasir pasang, batu kali, kayu papan, kayu balok, kayu lapis, cat tembok, cat kayu/besi, aspal, pipa PVC, kaca, batu bata, semen, batu split, lantai keramik, besi beton, seng plat, seng gelombang, 4 sewa alat berat yaitu: *excavator*, *bulldozer*, *three wheel roller* (mesin gilas), *dump truck*, dan upah. Sedangkan DT kelompok jenis bangunan dan DT Umum meliputi kegiatan pembangunan fisik menurut 3 kelompok bangunan/konstruksi yang terdiri dari Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal; Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan; dan Bangunan Lainnya.

II. METODOLOGI

2.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan secara bulanan menggunakan daftar HPB-K2 di 105 kabupaten/kota. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari 60 jenis barang yang mencakup sekitar 145 kualitas barang. Untuk keperluan penghitungan IKK 2012, selain survei HPB-K2, dilakukan pula survei serentak khusus untuk barang-barang konstruksi yang menjadi paket komoditas IKK.

Pengumpulan data kuantitas atau volume barang-barang konstruksi dan sewa alat berat tersebut diperoleh melalui kegiatan yang disebut Studi Tingkat Kemahalan Konstruksi. Kegiatan studi ini dilakukan di 20 (dua puluh) kabupaten/kota terpilih yang menyebar di 10 (sepuluh) provinsi yang dilaksanakan pada bulan April 2003 dan April 2004. Kabupaten/kota-kabupaten/kota tersebut dipilih berdasarkan letak dan kondisi geografis serta struktur tanah yang berbeda sehingga data yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan kondisi kabupaten/kota di Indonesia.

Dalam menyusun diagram timbang kelompok jenis bangunan, selain data hasil studi, ditunjang pula dengan data tabel Input-Output dan data yang diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Pekerjaan Umum.

Data diagram timbang kelompok jenis bangunan ini, dari tahun ke tahun selalu di *up-date* berdasarkan perkembangan data penunjang.

Dengan asumsi bahwa penggunaan (kuantitas/volume) barang untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas di masing-masing kabupaten/kota adalah sama, maka diagram timbang kelompok jenis bangunan yang digunakan pun sama untuk seluruh kabupaten/kota.

Data lain yang dikumpulkan adalah perkiraan persentase pengeluaran kegiatan pembangunan fisik gedung/konstruksi masing-masing kelompok jenis bangunan terhadap total nilai pengeluaran kegiatan pembangunan tersebut. Data ini diperoleh dari masing-masing Pemerintah Kabupaten/Kota.

2.2. Metodologi

IKK dihitung menurut kelompok jenis bangunan yang mengacu pada klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI). Seperti halnya IKK 2011, penghitungan IKK 2012 juga menggunakan 3 (tiga) kelompok jenis bangunan, yaitu:

- a. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal;
- b. Bangunan pekerjaan untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan; dan
- c. Bangunan lainnya

Pada tahun 2009 dan tahun-tahun sebelumnya, angka IKK rata-rata nasional sama dengan 100, Mulai tahun 2010 angka IKK rata-rata tidak berdasarkan rata-rata nasional tetapi berdasarkan IKK Kota Samarinda. Pemilihan Kota Samarinda sebagai rata-rata IKK disebabkan Kota Samarinda sebagai salah satu ibukota provinsi dimana terdapat salah satu kabupaten pada provinsi tersebut yaitu Kabupaten Balikpapan memiliki nilai IKK mendekati 100,00. Karena Indeks Kemahalan Konstruksi menggunakan indeks spasial, dimana fungsi indeks untuk membandingkan antar daerah pada waktu yang bersamaan, maka penghitungan IKK 2010 menggunakan salah satu ibukota provinsi sebagai "kota dasar" untuk dibandingkan dengan kabupaten/kota yang lain.

2.3. Paket Komoditas

Paket komoditas yang digunakan dalam penghitungan IKK 2012 sebanyak 22 komoditas yaitu terdiri dari 17 jenis barang, yaitu: pasir pasang, batu kali, kayu papan, kayu balok, kayu lapis, cat tembok, cat kayu/besi, aspal, pipa PVC, kaca, batu bata, semen, batu split, lantai keramik, besi beton, seng plat, seng gelombang, 4 sewa alat berat yaitu: *excavator*, *bulldozer*, *three wheel roller* (mesin gilas), *dump truck*, dan upah.

Jenis barang dan sewa alat berat tersebut dipilih karena mempunyai nilai atau andil cukup besar dalam membuat masing-masing kelompok jenis bangunan serta harga barang-barang tersebut *comparable* atau mempunyai keterbandingan antar kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

2.4. Diagram Timbang (DT) atau Bobot

DT atau bobot terdiri dari DT kelompok jenis bangunan dan DT umum. DT kelompok jenis bangunan digunakan untuk menghitung tingkat kemahalan konstruksi kabupaten/kota yang disusun berdasarkan besarnya volume masing-masing jenis bahan bangunan untuk membangun satu unit bangunan persatuan ukuran luas. Sementara itu DT umum digunakan untuk menghitung IKK umum, disusun berdasarkan perkiraan persentase pengeluaran untuk pembangunan fisik yang ada di masing-masing kabupaten/kota dan dirinci menurut 3 (tiga) kelompok jenis bangunan/konstruksi.

2.5. Formula Penghitungan

- a. Tingkat Kemahalan Konstruksi Kelompok Jenis Bangunan Kabupaten/Kota (TKK_{kab})_j

$$(\text{TKK}_{\text{kab}})_j = \sum_{i=1}^{22} P_i \cdot Q_{ij}$$

i = jenis barang/bahan bangunan dan sewa alat berat

j = kelompok jenis bangunan ($j=1,2,3$)

P_i = harga jenis barang/bahan bangunan i

Q_{ij} = kuantitas/volume bahan bangunan i kelompok jenis bangunan ke- j

b. Tingkat Kemahalan Konstruksi Kelompok Jenis Bangunan Rata-rata Nasional

(TKK_{nj})

$$\text{TKK}_{\text{nj}} = \frac{\sum_{k=1}^{491} (\text{TKK}_{\text{kab}})_j}{491}$$

k = kabupaten/kota (1,2,...491)

c. Indeks Kemahalan Konstruksi Kelompok Jenis Bangunan Kabupaten/Kota (IKK_{kab})_j

$$(IKK_{kab})_j = \frac{(TKK_{kab})_j}{TKK_{nj}} \times 100$$

d. Indeks Kemahalan Konstruksi Umum Kabupaten/Kota (IKK_{umum})_k

$$(IKK_{kab}) = \sum_{j=1}^3 (IKK_{kab})_j \cdot Q'_j$$

$$(IKK_{umum})_k = \frac{(IKK_{kab})_k}{(IKK_{kab})_{Kota Samarinda}} \times 100 \times I$$

Q'_j = diagram timbang IKK umum kabupaten/kota

I = suatu konstanta yang menggambarkan perkembangan harga barang-barang yang digunakan di sektor konstruksi di Indonesia (IHPB Konstruksi) Juni 2011 – April 2012 sebesar 1.0846.

2.6. Tahapan Penghitungan

Semua data harga yang diperoleh dari survey serentak khusus barang-barang konstruksi dientri secara menyeluruh untuk semua kualitas barang dari seluruh Indonesia. Dari data yang masuk, dilakukan penyaringan untuk memperoleh satu kualitas terpilih yang dominan secara nasional dan untuk masing-masing provinsi. Kualitas terpilih masing-masing provinsi menjadi acuan untuk menentukan kualitas barang yang akan dibandingkan data harganya di dalam provinsi tersebut. Proses rekonsiliasi berlaku ketika proses penyeragaman kualitas barang di kabupaten/kota dalam satu provinsi disesuaikan dengan kualitas terpilih di provinsi tersebut. Kemudian hasil rekonsiliasi masing-masing provinsi diperbandingkan dengan provinsi lain dengan kualitas nasional sebagai standar kualitas. Jika terdapat perbedaan kualitas atau satuan dari suatu provinsi, maka estimasi dilakukan untuk menyeragamkan kualitas dan satuannya sehingga harga barang dapat digunakan untuk menghitung Indeks Kemahalan Konstruksi.

III. KONSEP dan DEFINISI

3.1. Tingkat Kemahalan Konstruksi

Tingkat Kemahalan Konstruksi (TKK) merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi, yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan persatuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi. TKK diperoleh melalui pendekatan terhadap harga sejumlah bahan bangunan/konstruksi dan harga sewa alat berat yang mempunyai nilai atau andil cukup besar dalam bangunan tersebut.

3.2. Indeks Kemahalan Konstruksi

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan TKK suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK kabupaten/kota atau provinsi lain. Sesuai dengan pengertiannya, IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk wilayah yang berbeda pada periode waktu tertentu. Berbeda dengan pengertian indeks periodikal atau temporal yang selama ini sudah kita kenal, seperti Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) atau Indeks Harga Konsumen (IHK), kedua indeks harga tersebut menggambarkan perkembangan harga di suatu wilayah pada periode waktu tertentu terhadap harga periode tahun dasar.

Sejak Tahun 2005, IKK disajikan dengan memperhitungkan pula perkembangan harga periode tertentu terhadap harga periode dasar (Februari 2004, harga yang digunakan dalam penghitungan IKK 2004). Mulai tahun 2010 IKK disajikan dengan model yang berbeda, dimana Kota Samarinda sebagai kota acuan dan Provinsi Kalimantan Timur sebagai provinsi acuan.

3.3. Kelompok Jenis Bangunan

Pada awal penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi, Kelompok bangunan/konstruksi yang digunakan terdiri dari 5 kelompok bangunan/konstruksi yaitu: Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal; Bangunan Pekerjaan Umum Untuk Pertanian, Bangunan Pekerjaan Umum Untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan, Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi, dan Bangunan Lainnya. Namun karena tidak semua kabupaten/kota memiliki kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan pembangunan fisik berupa Bangunan Pekerjaan Umum Untuk Pertanian dan Bangunan untuk Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi, maka mulai tahun 2005 kelompok bangunan yang digunakan untuk penghitungan IKK terdiri dari 3 kelompok bangunan/konstruksi, yaitu:

- I. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal;
- II. Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan
- III. Bangunan lainnya

I. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, kegiatan konstruksi yang termasuk dalam kelompok jenis bangunan ini adalah sebagai berikut :

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, real estate, rumah susun, dan perumahan dinas
2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

II. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, kegiatan konstruksi yang masuk dalam kelompok jenis bangunan ini adalah :

1. Bangunan jalan, jembatan, dan landasan, meliputi: pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
2. Bangunan jalan dan jembatan kereta, pembangunan jalan dan jembatan kereta.
3. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.

III. Bangunan lainnya, meliputi kegiatan pekerjaan umum untuk pertanian, instalasi listrik, gas, air minum, komunikasi, dan lainnya, diantaranya:

1. Pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi

eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

2. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
3. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antenna.
4. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
5. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar microwave, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit, instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah dan saluran drainase pada gedung.
6. Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
7. Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
8. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
9. Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.
10. Bangunan terowongan, Bangunan sipil lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman).

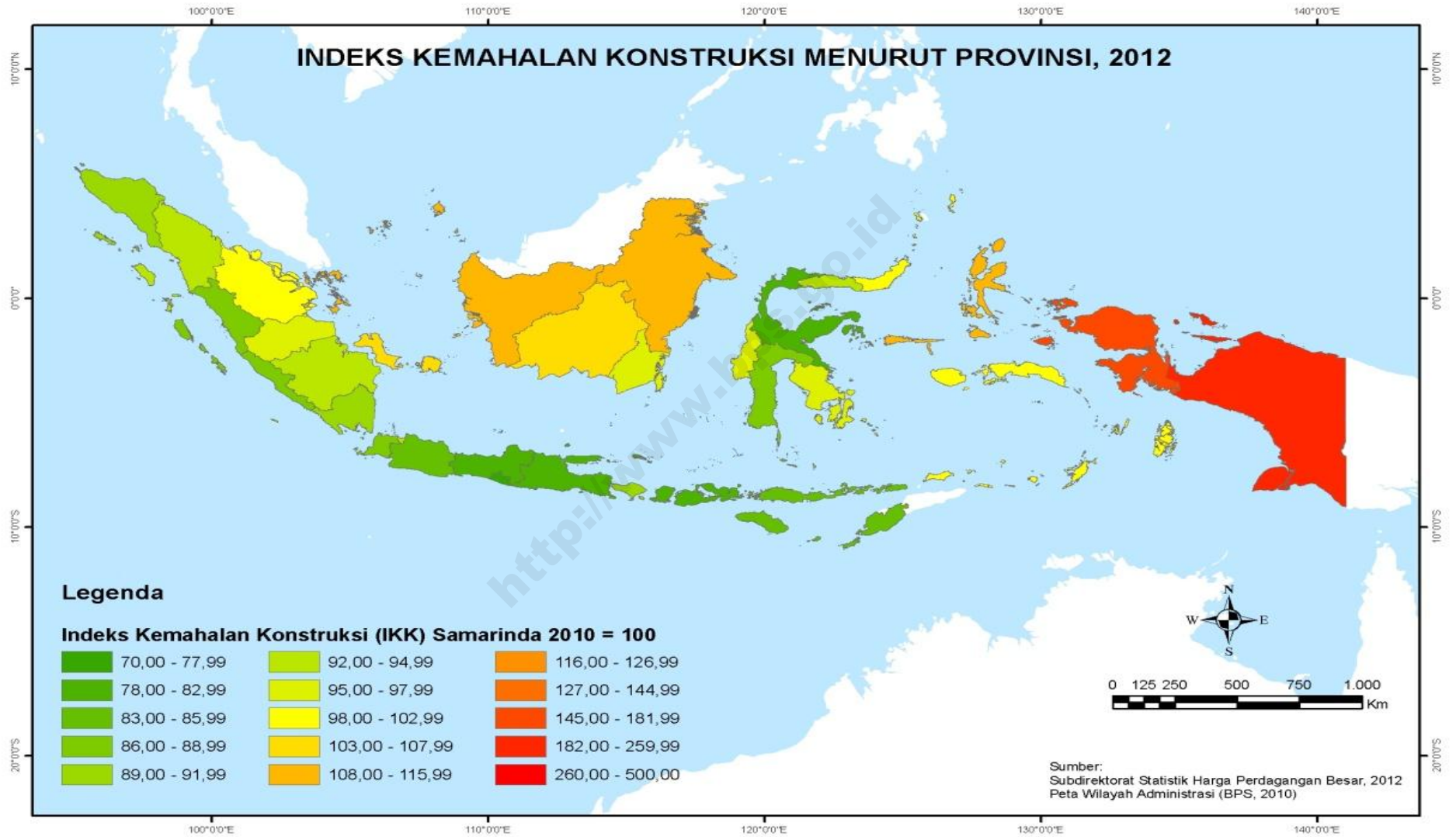
IV. TABEL dan PETA INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI 2012

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2012

No.	Kode	Provinsi	IKK	No.	Kode	Provinsi	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1100	PROV. ACEH	91,23	18	5200	PROV. NUSA TENGGARA BARAT	78,68
2	1200	PROV. SUMATERA UTARA	92,49	19	5300	PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	85,73
3	1300	PROV. SUMATERA BARAT	88,16	20	6100	PROV. KALIMANTAN BARAT	108,26
4	1400	PROV. R I A U	100,82	21	6200	PROV. KALIMANTAN TENGAH	106,03
5	1500	PROV. J A M B I	96,25	22	6300	PROV. KALIMANTAN SELATAN	97,72
6	1600	PROV. SUMATERA SELATAN	94,42	23	6400	PROV. KALIMANTAN TIMUR	108,46
7	1700	PROV. BENGKULU	87,47	24	7100	PROV. SULAWESI UTARA	100,46
8	1800	PROV. LAMPUNG	89,85	25	7200	PROV. SULAWESI TENGAH	81,72
9	1900	PROV. KEP. BANGKA BELITUNG	104,30	26	7300	PROV. SULAWESI SELATAN	86,51
10	2100	PROV. KEPULAUAN RIAU	109,81	27	7400	PROV. SULAWESI TENGGARA	96,74
11	3100	PROV. DKI JAKARTA	93,89	28	7500	PROV. GORONTALO	92,10
12	3200	PROV. JAWA BARAT	83,11	29	7600	PROV. SULAWESI BARAT	95,53
13	3300	PROV. JAWA TENGAH	79,54	30	8100	PROV. M A L U K U	100,52
14	3400	PROV. DI YOGYAKARTA	75,79	31	8200	PROV. MALUKU UTARA	108,58
15	3500	PROV. JAWA TIMUR	81,14	32	9100	PROV. PAPUA BARAT	149,15
16	3600	PROV. B A N T E N	87,28	33	9400	PROV. PAPUA	242,63
17	5100	PROV. B A L I	91,15				

Gambar 1: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2012



Tabel 2: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Aceh

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1101	KAB SIMEULUE	112,60	13	1113	KAB GAYO LUES	103,96
2	1102	KAB ACEH SINGKIL	95,20	14	1114	KAB ACEH TAMIANG	95,86
3	1103	KAB ACEH SELATAN	89,43	15	1115	KAB NAGAN RAYA	105,63
4	1104	KAB ACEH TENGGARA	91,26	16	1116	KAB ACEH JAYA	92,78
5	1105	KAB ACEH TIMUR	99,55	17	1117	KAB BENER MERIAH	92,73
6	1106	KAB ACEH TENGAH	96,07	18	1118	KAB PIDIE JAYA	95,02
7	1107	KAB ACEH BARAT	103,43	19	1171	KOTA BANDA ACEH	102,79
8	1108	KAB ACEH BESAR	91,28	20	1172	KOTA SABANG	103,48
9	1109	KAB PIDIE	96,51	21	1173	KOTA LANGSA	96,33
10	1110	KAB BIREUEN	98,39	22	1174	KOTA LHOKSEUMAWA	104,57
11	1111	KAB ACEH UTARA	106,21	23	1175	KOTA SUBULUSSALAM	81,17
12	1112	KAB ACEH BARAT DAYA	92,92				

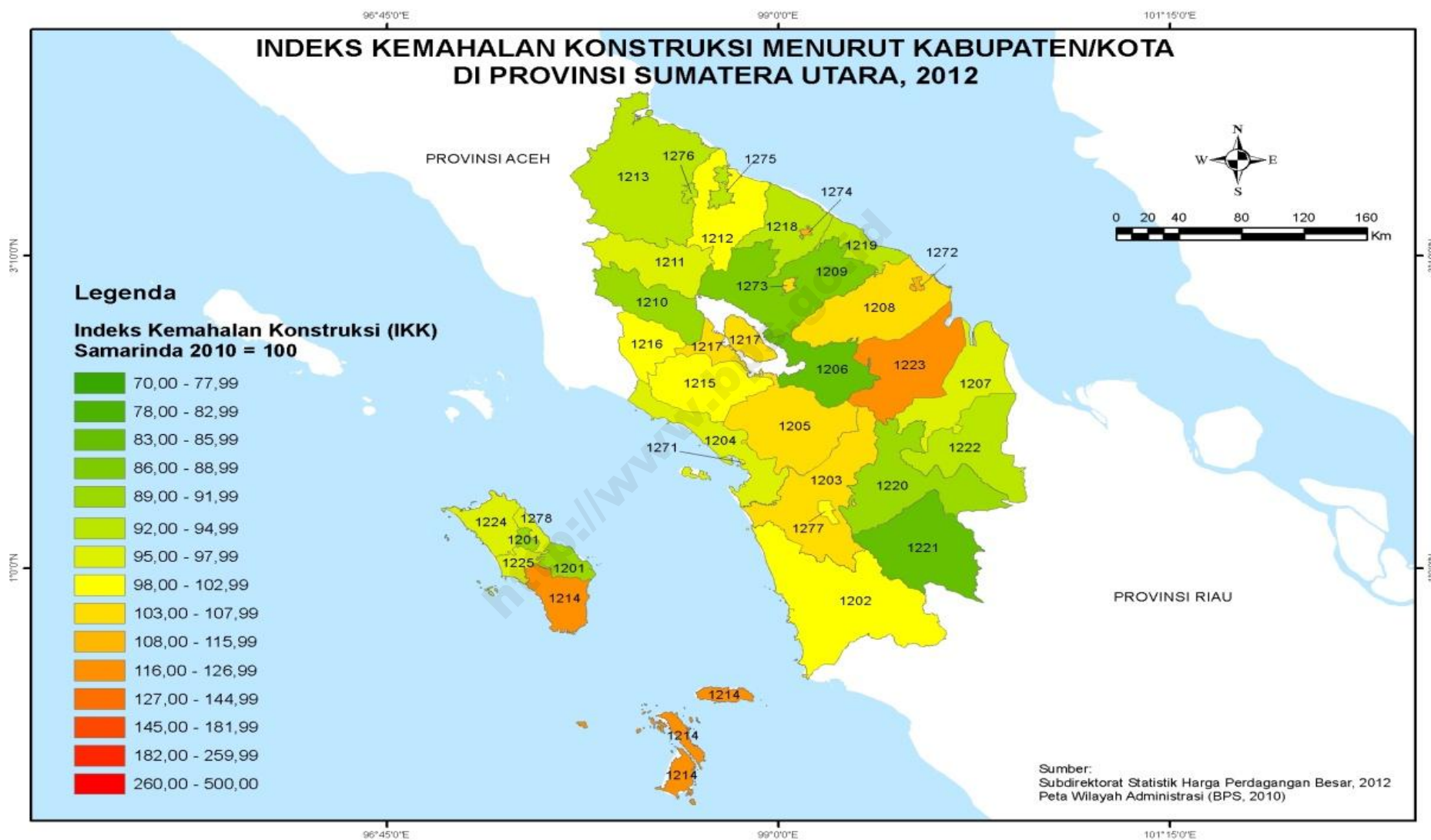
Gambar 2: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Aceh 2012



Tabel 3: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sumatera Utara

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1201	KAB NIAS	89,95	18	1218	KAB SERDANG BEDAGAI	93,23
2	1202	KAB MANDAILING NATAL	98,51	19	1219	KAB BATU BARA	94,15
3	1203	KAB TAPANULI SELATAN	106,71	20	1220	KAB PADANG LAWAS UTARA	90,80
4	1204	KAB TAPANULI TENGAH	97,36	21	1221	KAB PADANG LAWAS	83,96
5	1205	KAB TAPANULI UTARA	103,58	22	1222	KAB LABUHAN BATU UTARA	94,68
6	1206	KAB TOBA SAMOSIR	85,53	23	1223	KAB LABUHAN BATU SELATAN	120,92
7	1207	KAB LABUHAN BATU	95,86	24	1224	KAB NIAS UTARA	95,58
8	1208	KAB ASAHAN	107,92	25	1225	KAB NIAS BARAT	97,42
9	1209	KAB SIMALUNGUN	86,50	26	1271	KOTA SIBOLGA	101,16
10	1210	KAB DAIRI	91,11	27	1272	KOTA TANJUNG BALAI	108,10
11	1211	KAB KARO	95,31	28	1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	103,35
12	1212	KAB DELI SERDANG	102,47	29	1274	KOTA TEBING TINGGI	108,74
13	1213	KAB LANGKAT	93,13	30	1275	KOTA MEDAN	93,92
14	1214	KAB NIAS SELATAN	122,03	31	1276	KOTA BINJAI	93,77
15	1215	KAB HUMBANG HASUNDUTAN	99,52	32	1277	KOTA PADANGSIDIMPUAN	102,79
16	1216	KAB PAKPAK BHARAT	101,42	33	1278	KOTA GUNUNG SITOLI	96,05
17	1217	KAB SAMOSIR	105,65				

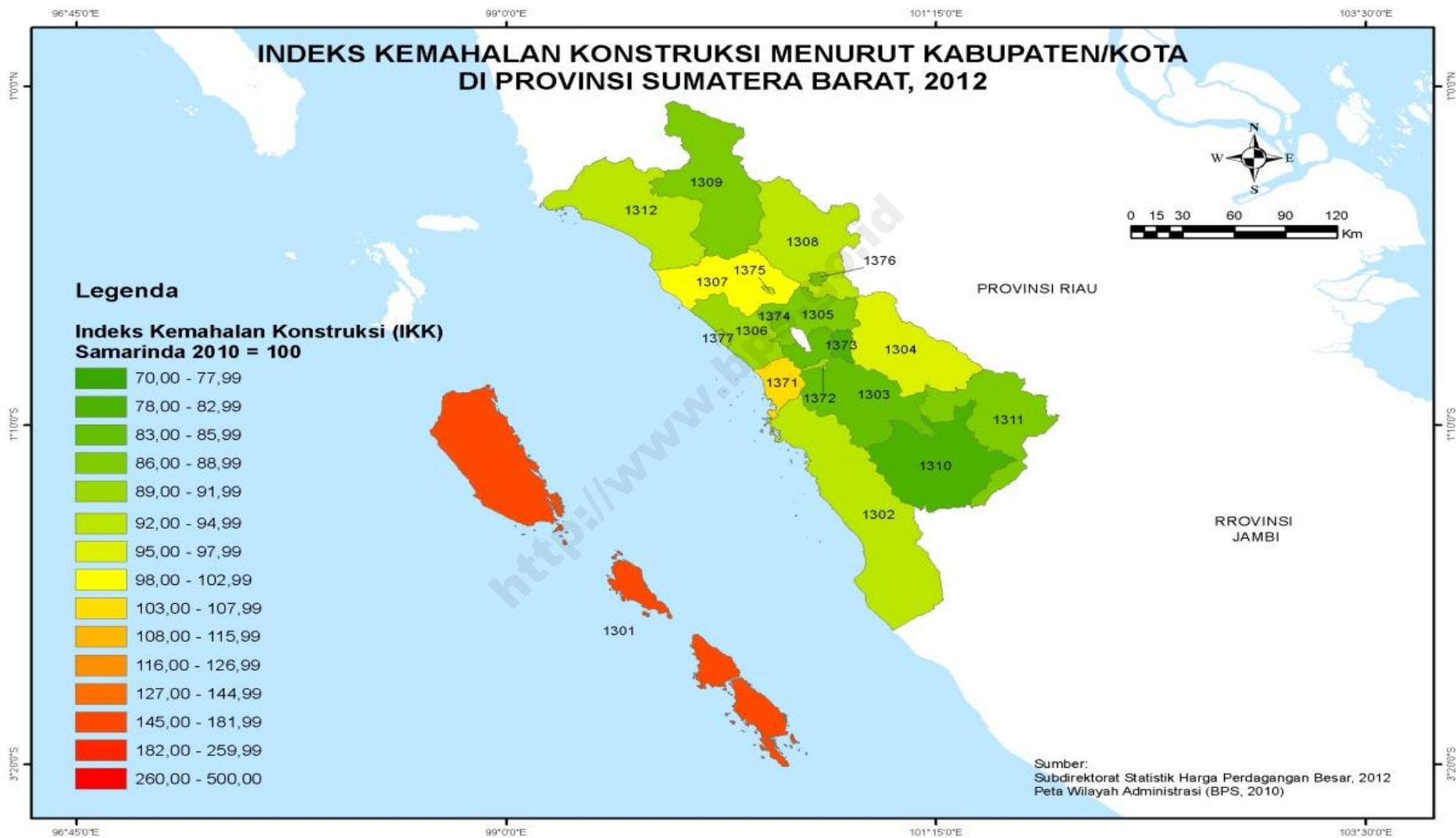
Gambar 3: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Utara 2012



Tabel 4: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sumatera Barat

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1301	KAB KEPULAUAN MENTAWAI	176,09	11	1311	KAB DHARMAS RAYA	86,78
2	1302	KAB PESISIR SELATAN	94,74	12	1312	KAB PASAMAN BARAT	92,99
3	1303	KAB SOLOK	85,45	13	1371	KOTA PADANG	104,82
4	1304	KAB SWL/SIJUNJUNG	96,54	14	1372	KOTA SOLOK	91,41
5	1305	KAB TANAH DATAR	88,11	15	1373	KOTA SAWAH LUNTO	80,56
6	1306	KAB PADANG PARIAMAN	91,72	16	1374	KOTA PADANG PANJANG	87,05
7	1307	KAB AGAM	98,68	17	1375	KOTA BUKITTINGGI	94,71
8	1308	KAB LIMA PULUH KOTA	94,51	18	1376	KOTA PAYAKUMBUH	88,71
9	1309	KAB PASAMAN	86,71	19	1377	KOTA PARIAMAN	89,82
10	1310	KAB SOLOK SELATAN	80,92				

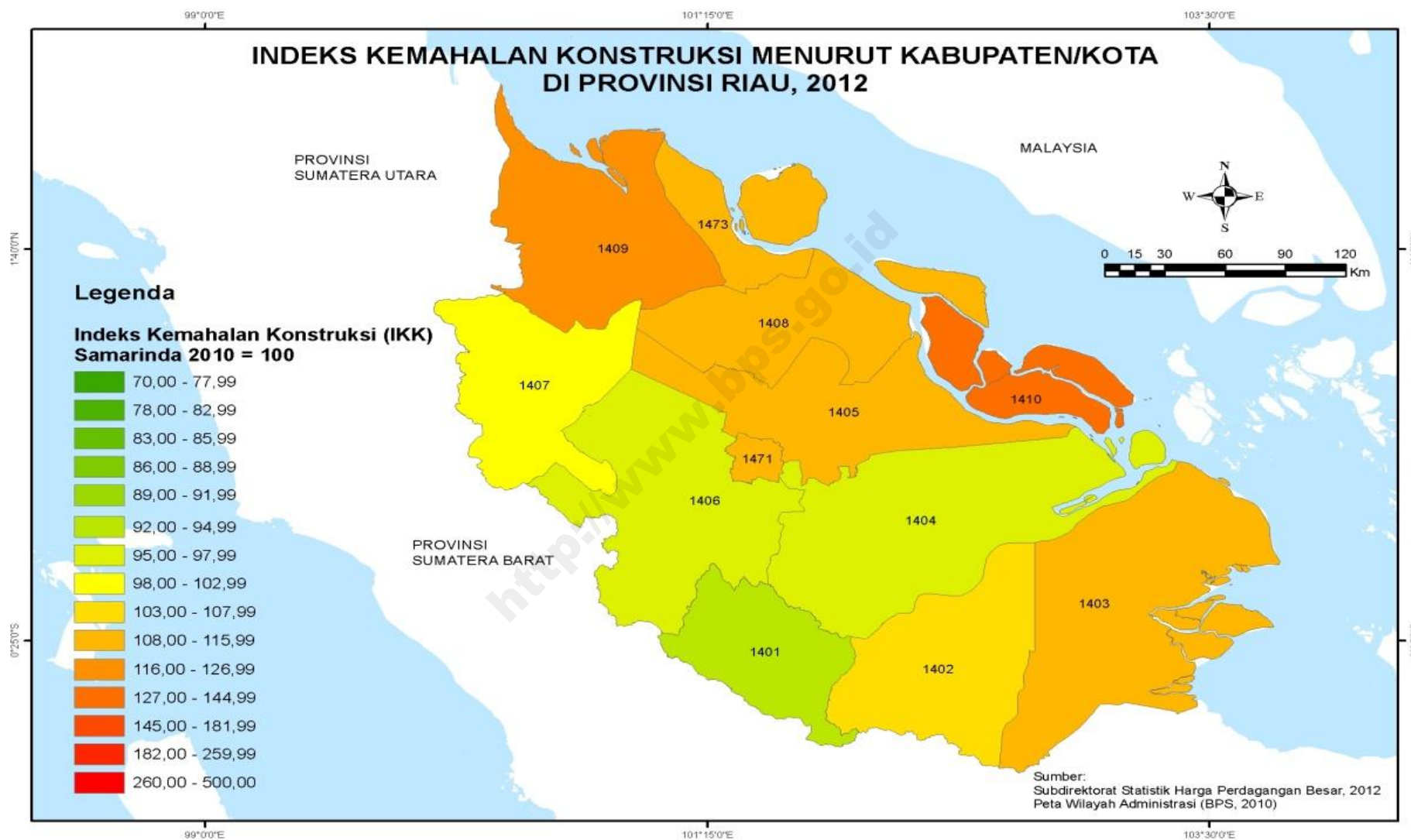
Gambar 4: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Barat 2012



Tabel 5: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Riau

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1401	KAB KUANTAN SINGINGI	94,52
2	1402	KAB INDRAGIRI HULU	105,96
3	1403	KAB INDRAGIRI HILIR	108,29
4	1404	KAB PELALAWAN	95,18
5	1405	KAB SIAK	110,33
6	1406	KAB KAMPAR	95,34
7	1407	KAB ROKAN HULU	102,04
8	1408	KAB BENGKALIS	114,94
9	1409	KAB ROKAN HILIR	121,75
10	1410	KAB KEPULAUAN MERANTI	127,23
11	1471	KOTA PEKANBARU	114,68
12	1473	KOTA DUMAI	114,18

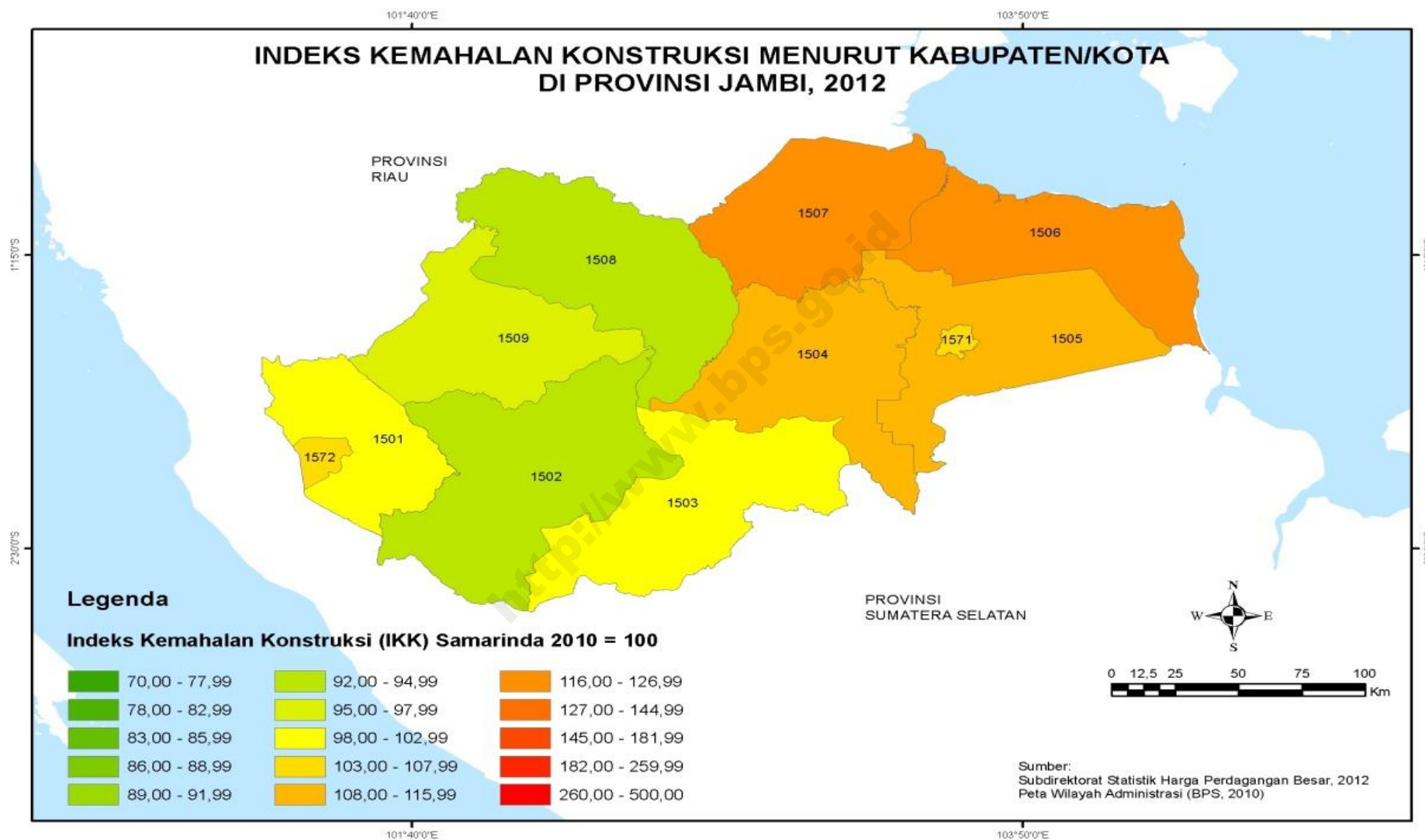
Gambar 5: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Riau 2012



Tabel 6: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Jambi

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1501	KAB KERINCI	101,06
2	1502	KAB MERANGIN	93,35
3	1503	KAB SAROLANGUN	99,99
4	1504	KAB BATANG HARI	112,81
5	1505	KAB MUARO JAMBI	111,42
6	1506	KAB TANJUNG JABUNG TIMUR	119,75
7	1507	KAB TANJUNG JABUNG BARAT	120,67
8	1508	KAB TEBO	94,32
9	1509	KAB BUNGO	95,16
10	1571	KOTA JAMBI	107,56
11	1572	KOTA SUNGAI PENUH	105,55

Gambar 6: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jambi 2012



Tabel 7: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sumatera Selatan

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1601	KAB OGAN KOMERING ULU	91,80
2	1602	KAB OGAN KOMERING ILIR	92,26
3	1603	KAB MUARA ENIM	98,65
4	1604	KAB LAHAT	85,77
5	1605	KAB MUSI RAWAS	101,31
6	1606	KAB MUSI BANYUASIN	144,95
7	1607	KAB BANYU ASIN	127,91
8	1608	KAB OKU SELATAN	90,67
9	1609	KAB OKU TIMUR	87,48
10	1610	KAB OGAN ILIR	109,87
11	1611	KAB EMPAT LAWANG	85,16
12	1671	KOTA PALEMBANG	105,71
13	1672	KOTA PRABUMULIH	106,17
14	1673	KOTA PAGAR ALAM	104,36
15	1674	KOTA LUBUKLINGGAU	100,55

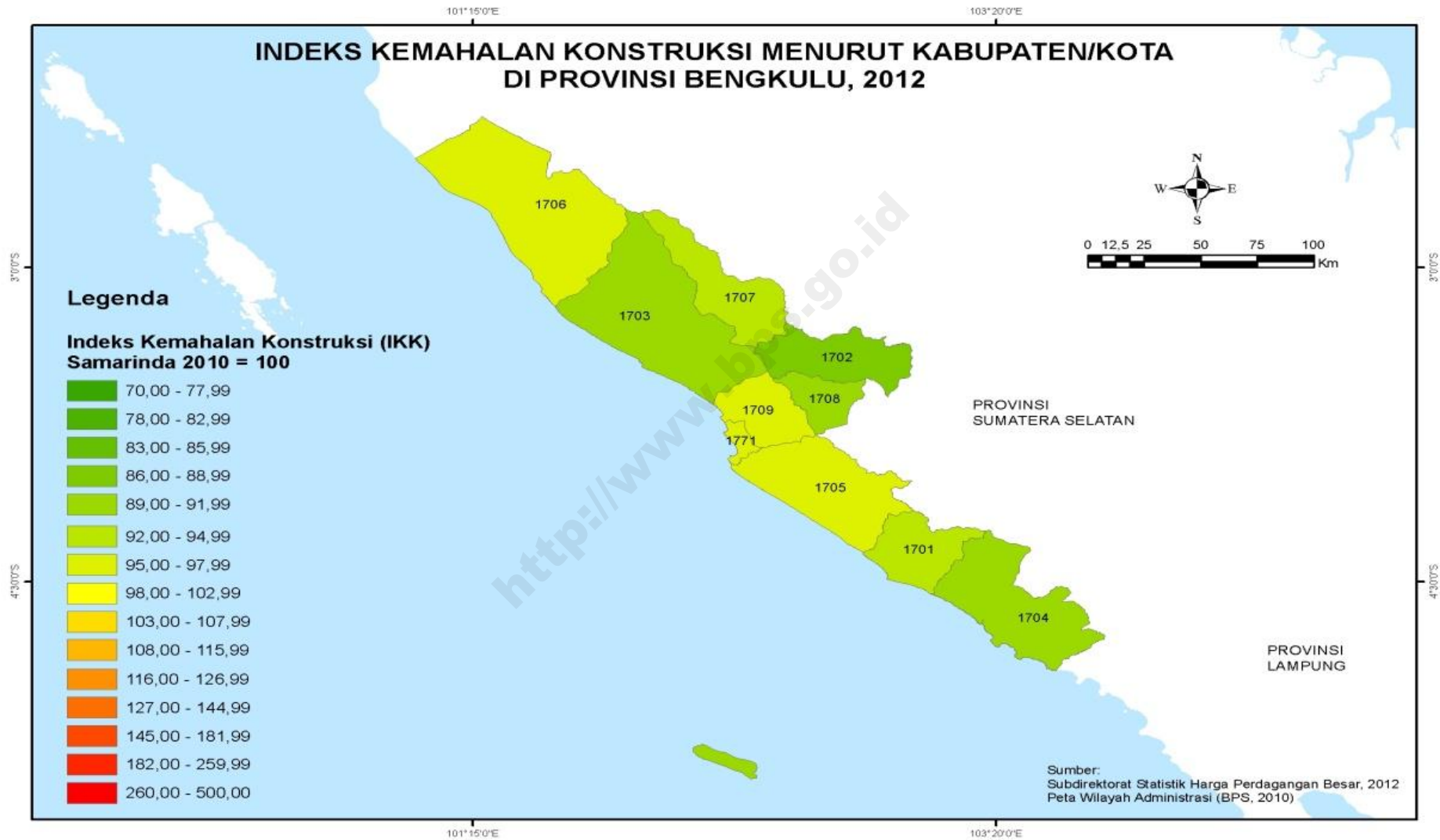
Gambar 7: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Selatan 2012



Tabel 8: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Bengkulu

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1701	KAB BENGKULU SELATAN	92,32
2	1702	KAB REJANG LEBONG	86,90
3	1703	KAB BENGKULU UTARA	91,03
4	1704	KAB KAUR	90,97
5	1705	KAB SELUMA	96,48
6	1706	KAB MUKOMUKO	97,42
7	1707	KAB LEBONG	92,68
8	1708	KAB KEPAHANG	90,02
9	1709	KAB BENGKULU TENGAH	96,53
10	1771	KOTA BENGKULU	96,44

Gambar 8: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Bengkulu 2012



Tabel 9: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Lampung

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1801	KAB LAMPUNG BARAT	105,02
2	1802	KAB TANGGAMUS	97,27
3	1803	KAB LAMPUNG SELATAN	92,35
4	1804	KAB LAMPUNG TIMUR	92,82
5	1805	KAB LAMPUNG TENGAH	93,22
6	1806	KAB LAMPUNG UTARA	97,69
7	1807	KAB WAY KANAN	100,19
8	1808	KAB TULANG BAWANG	103,11
9	1809	KAB PESAWARAN	87,54
10	1810	KAB PRINGSEWU	92,33
11	1811	KAB MESUJI	111,53
12	1812	KAB TULANG BAWANG BARAT	105,58
13	1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	96,18
14	1872	KOTA METRO	92,02

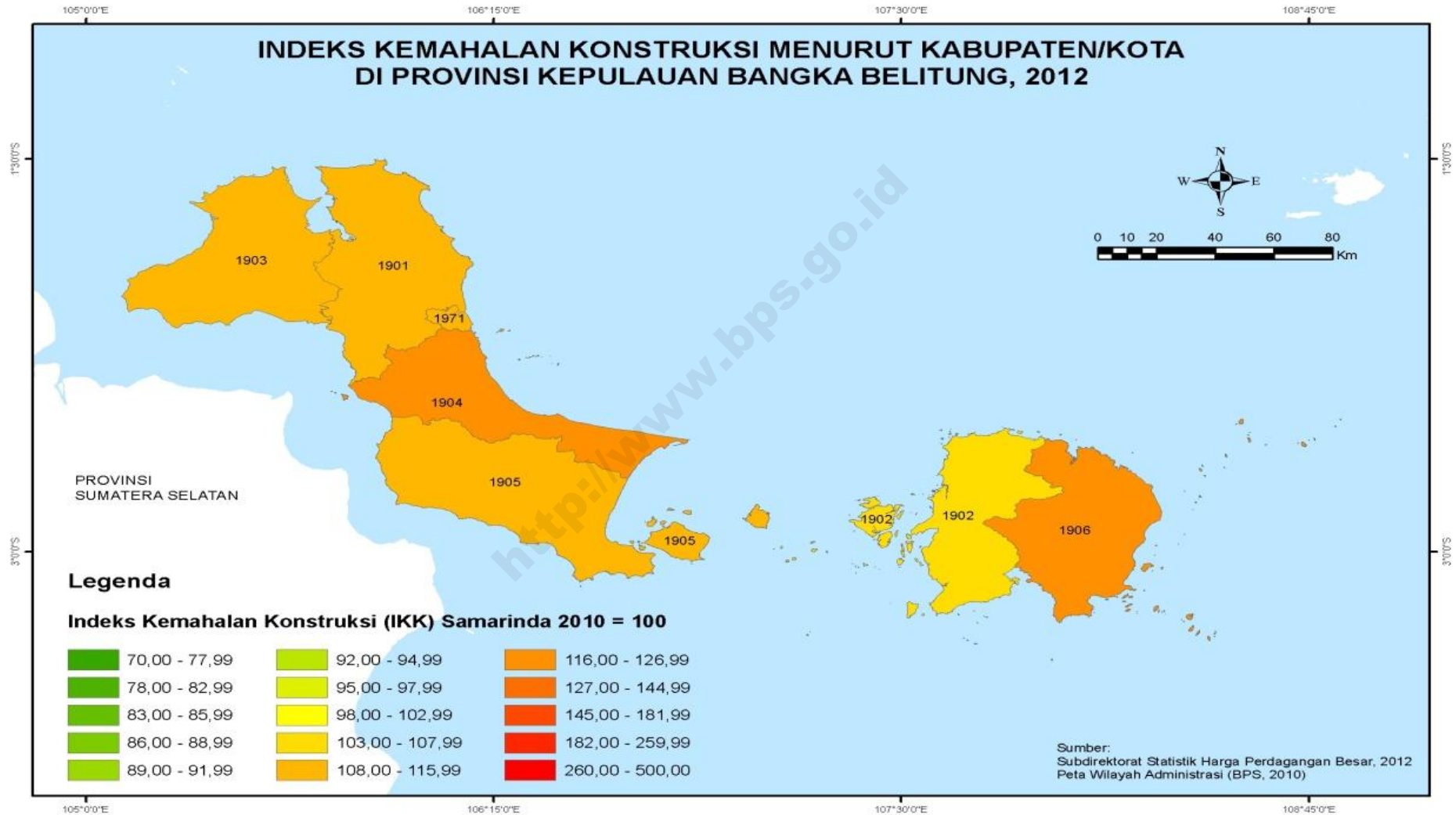
Gambar 9: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Lampung 2012



Tabel 10: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1901	KAB BANGKA	110,79
2	1902	KAB BELITUNG	104,67
3	1903	KAB BANGKA BARAT	111,65
4	1904	KAB BANGKA TENGAH	117,15
5	1905	KAB BANGKA SELATAN	111,47
6	1906	KAB BELITUNG TIMUR	122,12
7	1971	KOTA PANGKAL PINANG	108,13

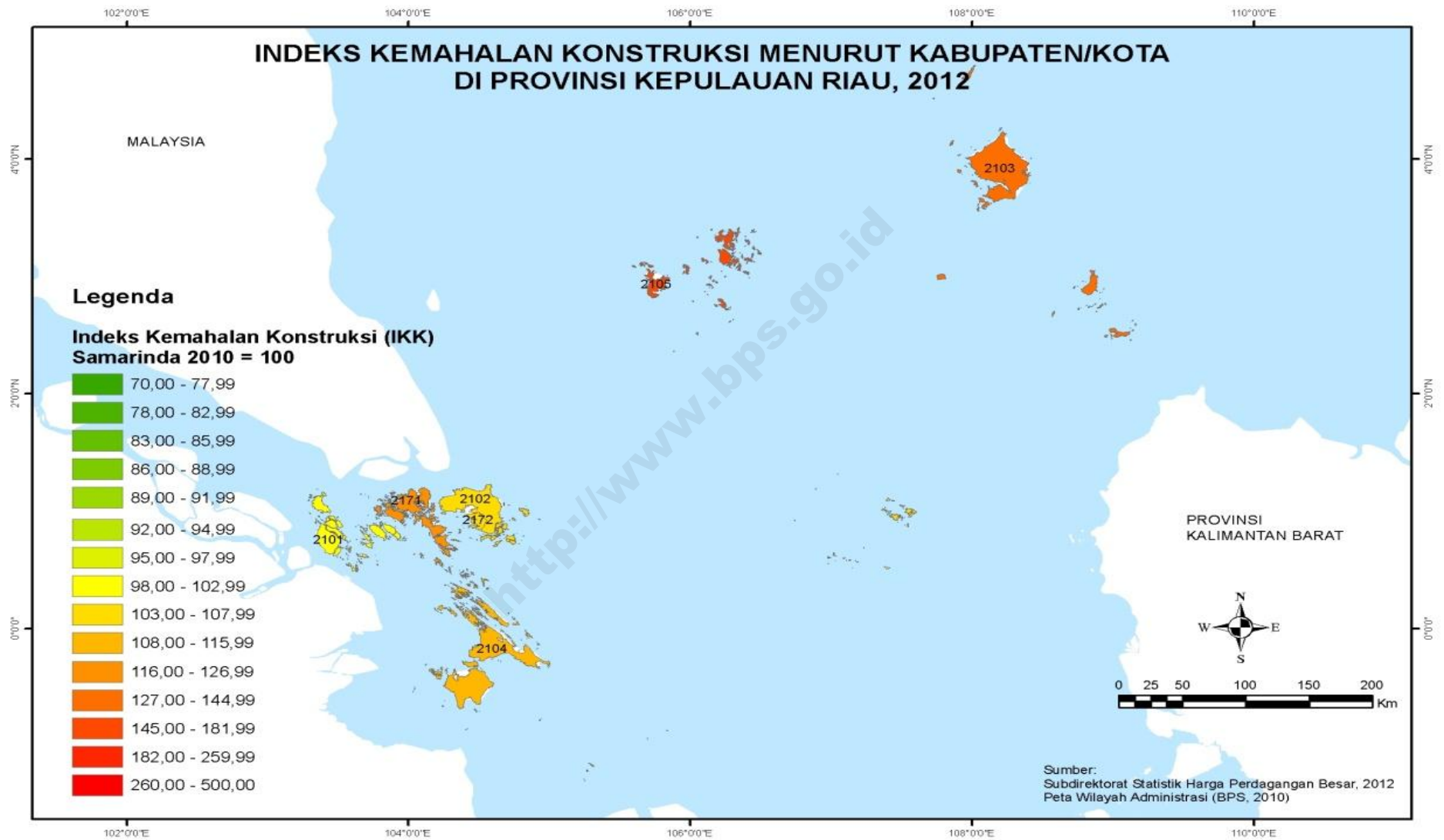
Gambar 10: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2012



Tabel 11: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Kepulauan Riau

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2101	KAB KARIMUN	101,57
2	2102	KAB BINTAN	103,18
3	2103	KAB NATUNA	138,09
4	2104	KAB LINGGA	111,19
5	2105	KAB KEP. ANAMBAS	157,87
6	2171	KOTA BATAM	121,03
7	2172	KOTA TANJUNG PINANG	104,34

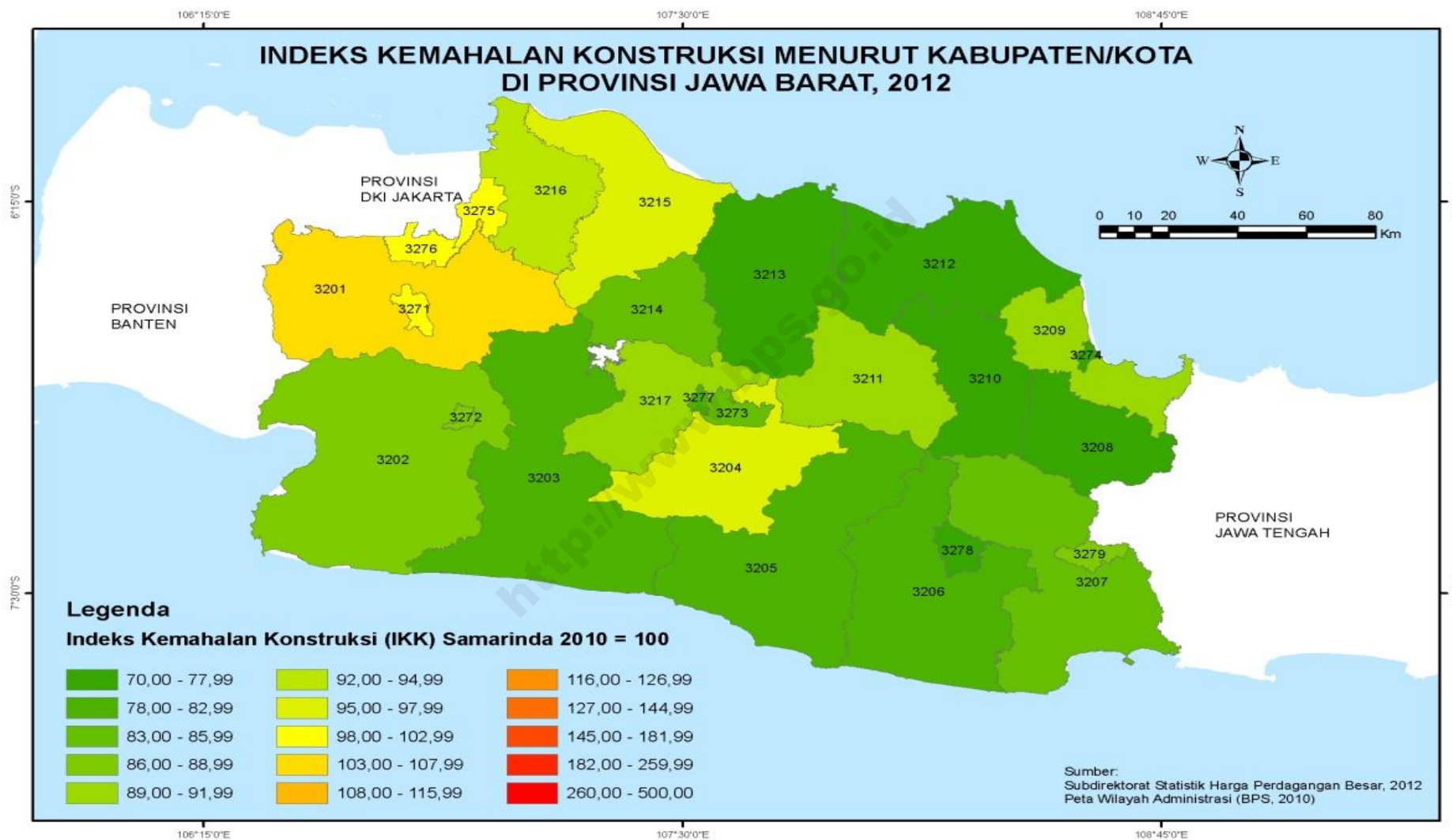
Gambar 11: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kepulauan Riau



Tabel 12: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Jawa Barat

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3201	KAB BOGOR	103,75	14	3214	KAB PURWAKARTA	84,93
2	3202	KAB SUKABUMI	86,72	15	3215	KAB KARAWANG	96,90
3	3203	KAB CIANJUR	78,02	16	3216	KAB BEKASI	94,62
4	3204	KAB BANDUNG	97,22	17	3217	KAB BANDUNG BARAT	89,95
5	3205	KAB GARUT	81,31	18	3271	KOTA BOGOR	101,95
6	3206	KAB TASIKMALAYA	80,08	19	3272	KOTA SUKABUMI	88,31
7	3207	KAB CIAMIS	84,90	20	3273	KOTA BANDUNG	83,84
8	3208	KAB KUNINGAN	77,69	21	3274	KOTA CIREBON	76,45
9	3209	KAB CIREBON	90,61	22	3275	KOTA BEKASI	98,43
10	3210	KAB MAJALENGKA	76,58	23	3276	KOTA DEPOK	99,50
11	3211	KAB SUMEDANG	90,46	24	3277	KOTA CIMAH	82,14
12	3212	KAB INDRAMAYU	71,07	25	3278	KOTA TASIKMALAYA	75,95
13	3213	KAB SUBANG	77,20	26	3279	KOTA BANJAR	88,48

Gambar 12: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Barat 2012



Tabel 13: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Jawa Tengah

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3301	KAB CILACAP	88,02	19	3319	KAB KUDUS	88,07
2	3302	KAB BANYUMAS	79,19	20	3320	KAB JEPARA	96,57
3	3303	KAB PURBALINGGA	84,59	21	3321	KAB DEMAK	87,43
4	3304	KAB BANJARNEGARA	78,56	22	3322	KAB SEMARANG	85,10
5	3305	KAB KEBUMEN	87,47	23	3323	KAB TEMANGGUNG	83,22
6	3306	KAB PURWOREJO	80,57	24	3324	KAB KENDAL	81,31
7	3307	KAB WONOSOBO	91,06	25	3325	KAB BATANG	81,21
8	3308	KAB MAGELANG	75,18	26	3326	KAB PEKALONGAN	89,16
9	3309	KAB BOYOLALI	79,15	27	3327	KAB PEMALANG	84,23
10	3310	KAB KLATEN	78,27	28	3328	KAB TEGAL	74,29
11	3311	KAB SUKOHARJO	79,73	29	3329	KAB BREBES	88,02
12	3312	KAB WONOGIRI	74,95	30	3371	KOTA MAGELANG	85,37
13	3313	KAB KARANGANYAR	81,12	31	3372	KOTA SURAKARTA	84,73
14	3314	KAB SRAGEN	82,70	32	3373	KOTA SALATIGA	82,13
15	3315	KAB GROBOGAN	89,48	33	3374	KOTA SEMARANG	83,15
16	3316	KAB BLORA	84,67	34	3375	KOTA PEKALONGAN	87,76
17	3317	KAB REMBANG	86,62	35	3376	KOTA TEGAL	83,36
18	3318	KAB PATI	91,88				

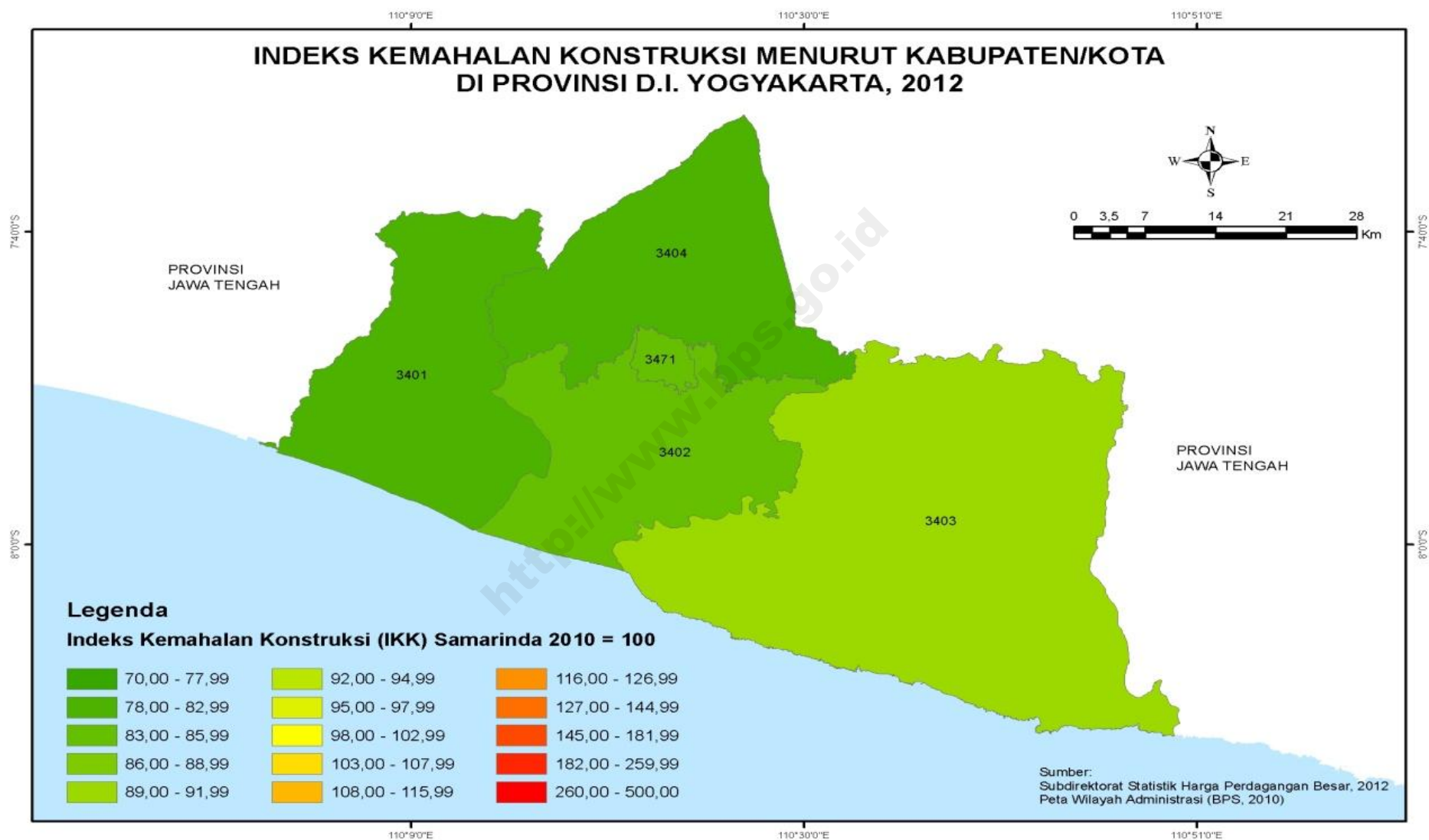
Gambar 13: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Tengah 2012



Tabel 14: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Yogyakarta

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3401	KAB KULON PROGO	80,15
2	3402	KAB BANTUL	83,88
3	3403	KAB GUNUNG KIDUL	90,32
4	3404	KAB SLEMAN	79,71
5	3471	KOTA YOGYAKARTA	83,59

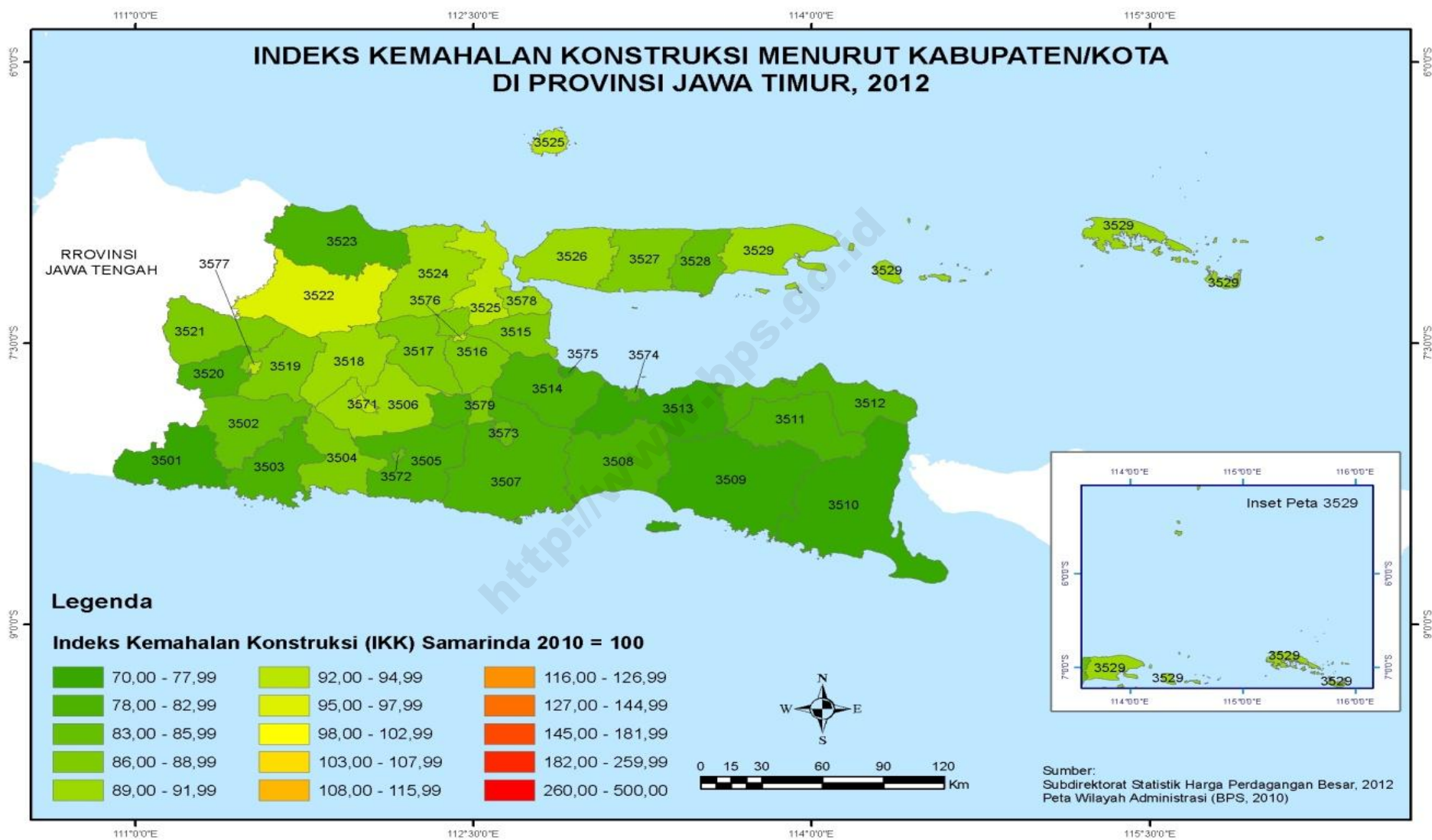
Gambar 14: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Yogyakarta



Tabel 15: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Jawa Timur

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3501	KAB PACITAN	75,43	20	3520	KAB MAGETAN	81,30
2	3502	KAB PONOROGO	85,28	21	3521	KAB NGAWI	87,38
3	3503	KAB TRENGGALEK	82,17	22	3522	KAB BOJONEGORO	96,49
4	3504	KAB TULUNGAGUNG	87,97	23	3523	KAB TUBAN	80,35
5	3505	KAB BLITAR	81,18	24	3524	KAB LAMONGAN	91,13
6	3506	KAB KEDIRI	90,74	25	3525	KAB GRESIK	94,05
7	3507	KAB MALANG	82,69	26	3526	KAB BANGKALAN	89,21
8	3508	KAB LUMAJANG	80,78	27	3527	KAB SAMPANG	87,98
9	3509	KAB JEMBER	70,58	28	3528	KAB PAMEKASAN	84,73
10	3510	KAB BANYUWANGI	73,20	29	3529	KAB SUMENEP	91,80
11	3511	KAB BONDOWOSO	79,14	30	3571	KOTA KEDIRI	93,96
12	3512	KAB SITUBONDO	78,34	31	3572	KOTA BLITAR	85,50
13	3513	KAB PROBOLINGGO	75,78	32	3573	KOTA MALANG	84,14
14	3514	KAB PASURUAN	81,51	33	3574	KOTA PROBOLINGGO	80,45
15	3515	KAB SIDOARJO	86,48	34	3575	KOTA PASURUAN	77,13
16	3516	KAB MOJOKERTO	86,11	35	3576	KOTA MOJOKERTO	92,90
17	3517	KAB JOMBANG	86,61	36	3577	KOTA MADIUN	94,53
18	3518	KAB NGANJUK	89,53	37	3578	KOTA SURABAYA	91,72
19	3519	KAB MADIUN	88,93	38	3579	KOTA BATU	88,00

Gambar 15: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Timur 2012



Tabel 16: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Banten

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3601	KAB PANDEGLANG	87,33
2	3602	KAB LEBAK	85,65
3	3603	KAB TANGERANG	93,44
4	3604	KAB SERANG	84,79
5	3671	KOTA TANGERANG	98,40
6	3672	KOTA CILEGON	93,53
7	3673	KOTA SERANG	92,25
8	3674	KOTA TANGERANG SELATAN	103,50

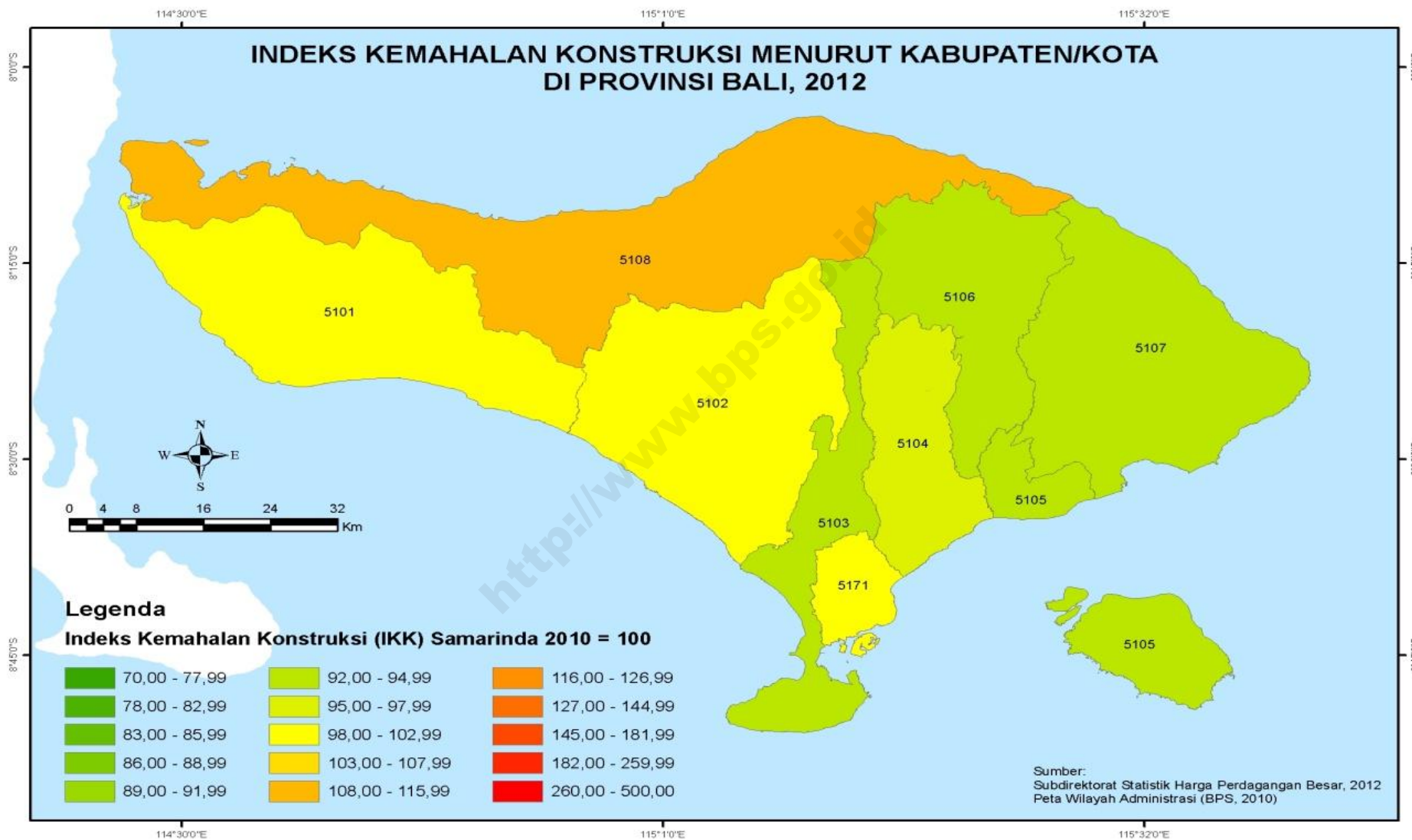
Gambar 16: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Banten 2012



Tabel 17: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Bali

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5101	KAB JEMBRANA	98,85
2	5102	KAB TABANAN	98,03
3	5103	KAB BADUNG	94,69
4	5104	KAB GIANYAR	97,05
5	5105	KAB KLUNGKUNG	94,47
6	5106	KAB BANGLI	93,42
7	5107	KAB KARANGASEM	94,92
8	5108	KAB BULELENG	113,52
9	5171	KOTA DENPASAR	98,62

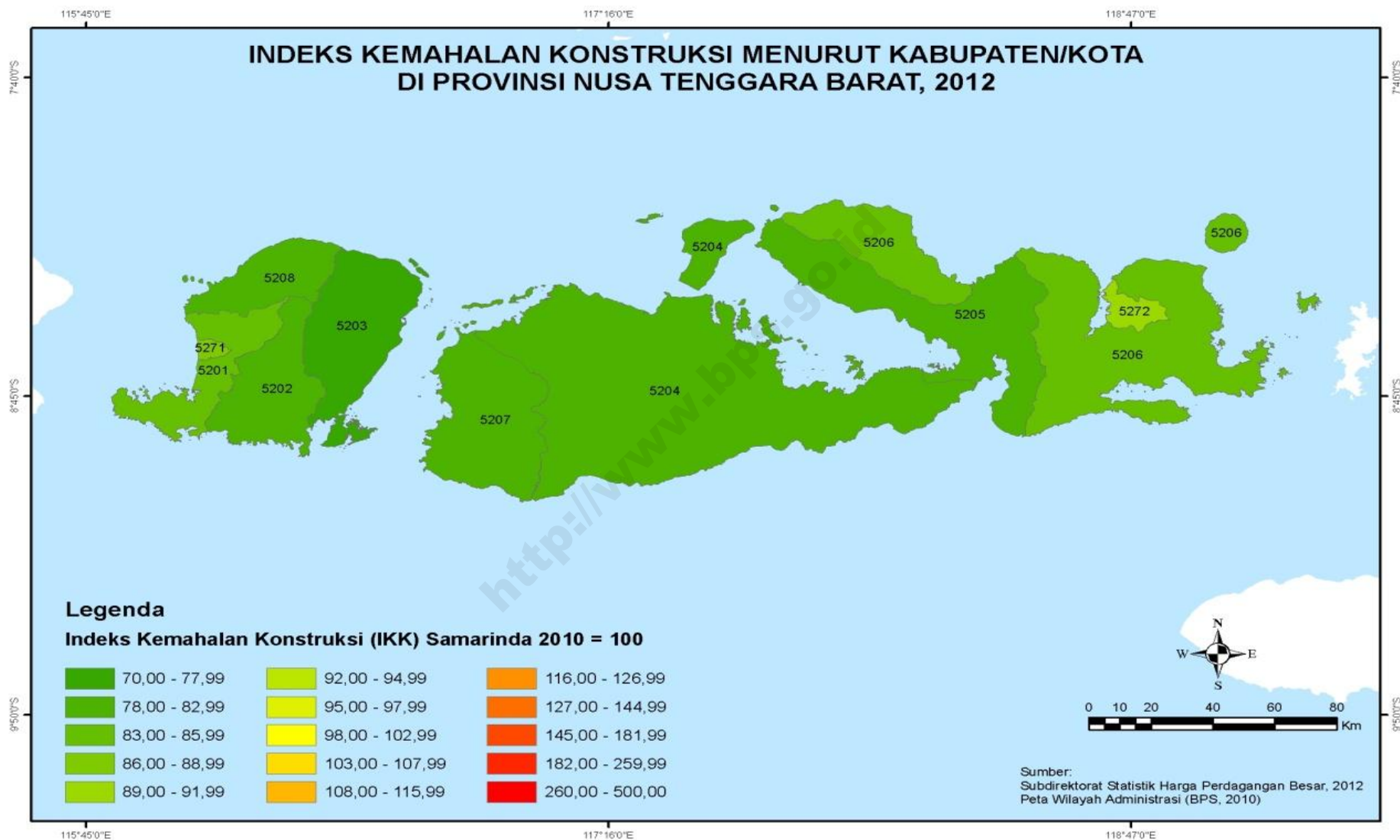
Gambar 17: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Bali 2012



Tabel 18: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Nusa Tenggara Barat

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5201	KAB LOMBOK BARAT	85,55
2	5202	KAB LOMBOK TENGAH	80,46
3	5203	KAB LOMBOK TIMUR	73,92
4	5204	KAB SUMBAWA	80,39
5	5205	KAB DOMPU	82,29
6	5206	KAB BIMA	84,88
7	5207	KAB SUMBAWA BARAT	79,99
8	5208	KAB LOMBOK UTARA	80,90
9	5271	KOTA MATARAM	88,73
10	5272	KOTA BIMA	89,70

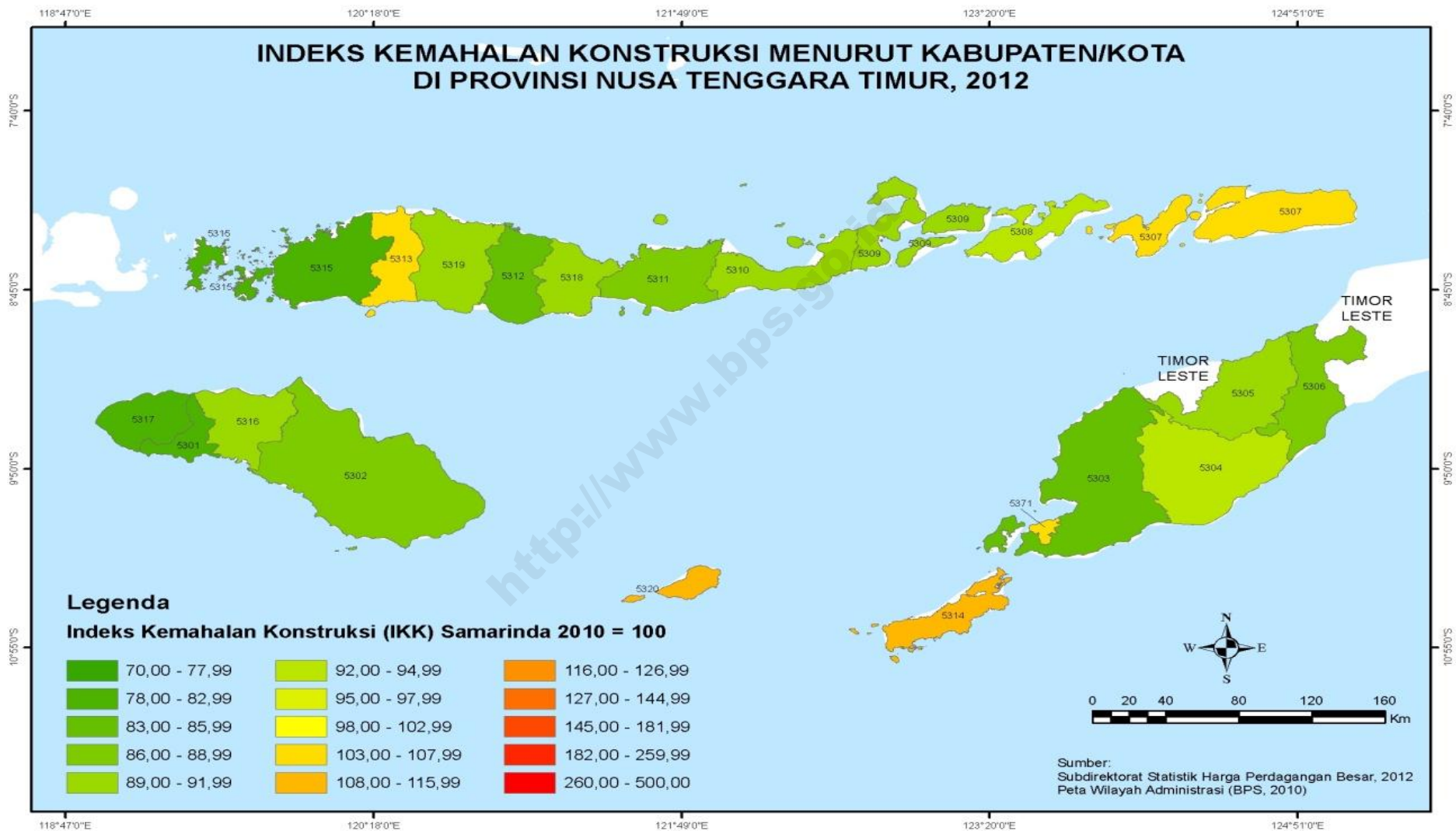
Gambar 18: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Nusa Tenggara Barat 2012



Tabel 19: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Nusa Tenggara Timur

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	5301	KAB SUMBA BARAT	82,96	12	5312	KAB NGADA	85,70
2	5302	KAB SUMBA TIMUR	88,97	13	5313	KAB MANGGARAI	103,78
3	5303	KAB KUPANG	85,72	14	5314	KAB ROTE NDAO	115,35
4	5304	KAB TIMOR TENGAH SELATAN	93,80	15	5315	KAB MANGGARAI BARAT	82,64
5	5305	KAB TIMOR TENGAH UTARA	89,24	16	5316	KAB SUMBA BARAT DAYA	91,06
6	5306	KAB BELU	88,46	17	5317	KAB SUMBA TENGAH	82,14
7	5307	KAB ALOR	105,02	18	5318	KAB NAGEKEO	89,35
8	5308	KAB LEMBATA	92,36	19	5319	KAB MANGGARAI TIMUR	91,54
9	5309	KAB FLORES TIMUR	91,59	20	5320	KAB SABU RAIJUA	112,97
10	5310	KAB SIKKA	90,53	21	5371	KOTA KUPANG	104,35
11	5311	KAB ENDE	87,04				

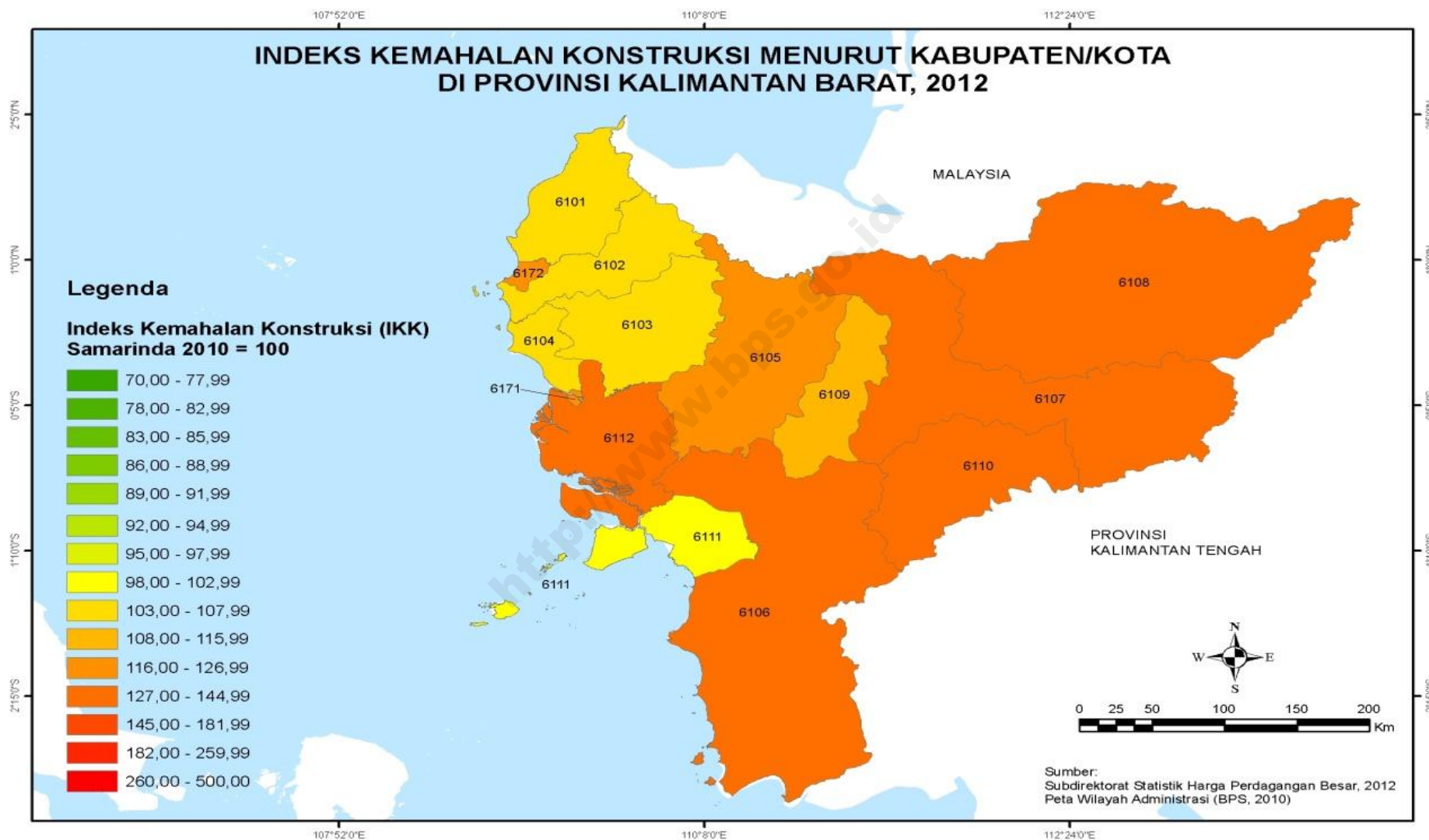
Gambar 19: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Nusa Tenggara Timur



Tabel 20: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2011 Provinsi Kalimantan Barat

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6101	KAB SAMBAS	105,48
2	6102	KAB BENGKAYANG	104,18
3	6103	KAB LANDAK	103,96
4	6104	KAB PONTIANAK	104,11
5	6105	KAB SANGGAU	116,96
6	6106	KAB KETAPANG	141,89
7	6107	KAB SINTANG	127,26
8	6108	KAB KAPUAS HULU	128,86
9	6109	KAB SEKADAU	110,47
10	6110	KAB MELAWI	129,71
11	6111	KAB KAYONG UTARA	102,91
12	6112	KAB KUBU RAYA	129,46
13	6171	KOTA PONTIANAK	118,36
14	6172	KOTA SINGKAWANG	118,58

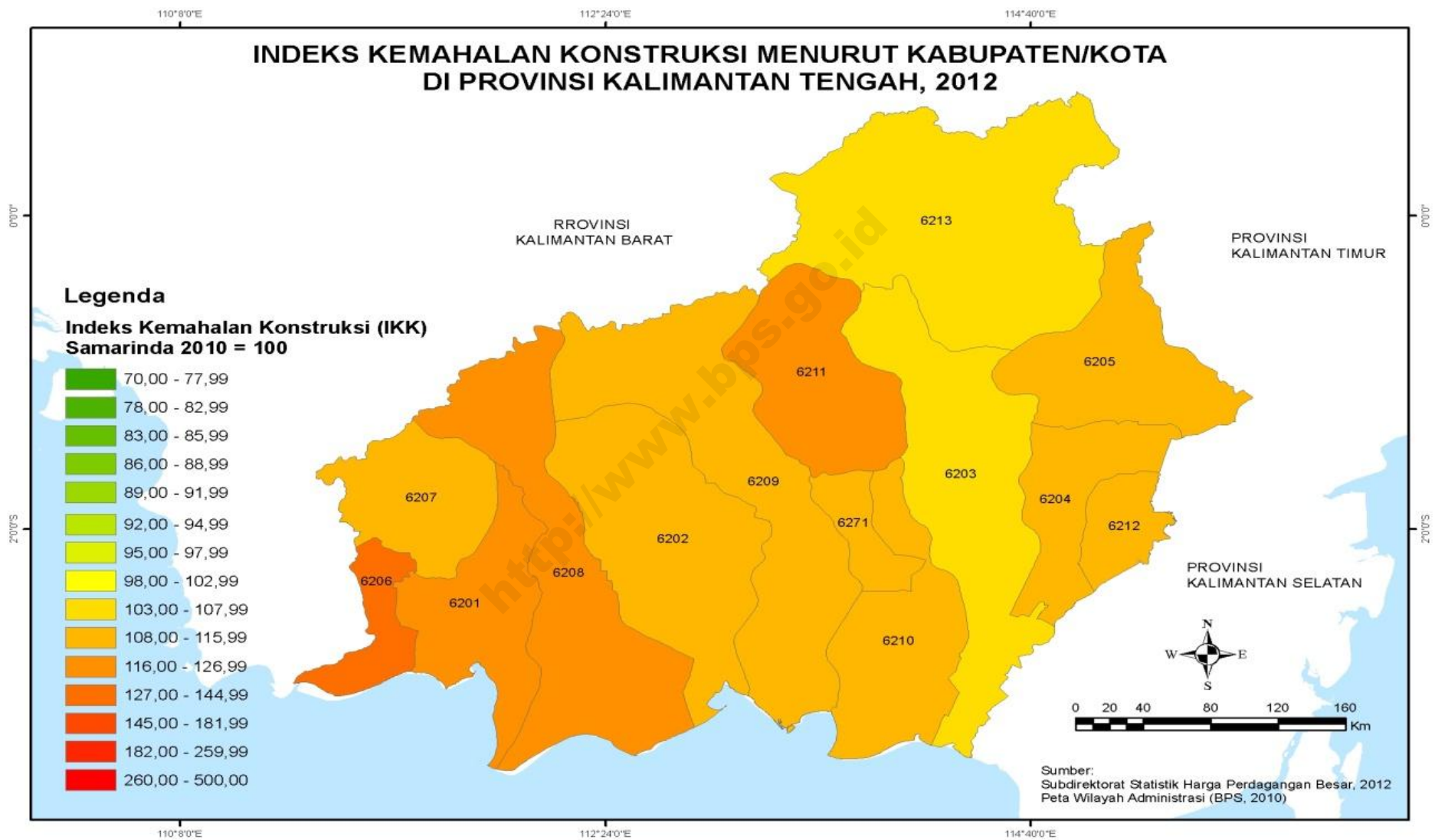
Gambar 20: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Barat 2012



Tabel 21: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Kalimantan Tengah

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6201	KAB KOTAWARINGIN BARAT	124,52
2	6202	KAB KOTAWARINGIN TIMUR	115,16
3	6203	KAB KAPUAS	106,24
4	6204	KAB BARITO SELATAN	108,84
5	6205	KAB BARITO UTARA	110,87
6	6206	KAB SUKAMARA	142,07
7	6207	KAB LAMANDAU	109,13
8	6208	KAB SERUYAN	122,56
9	6209	KAB KATINGAN	108,82
10	6210	KAB PULANG PISAU	108,43
11	6211	KAB GUNUNG MAS	126,07
12	6212	KAB BARITO TIMUR	113,99
13	6213	KAB MURUNG RAYA	104,06
14	6271	KOTA PALANGKARAYA	114,40

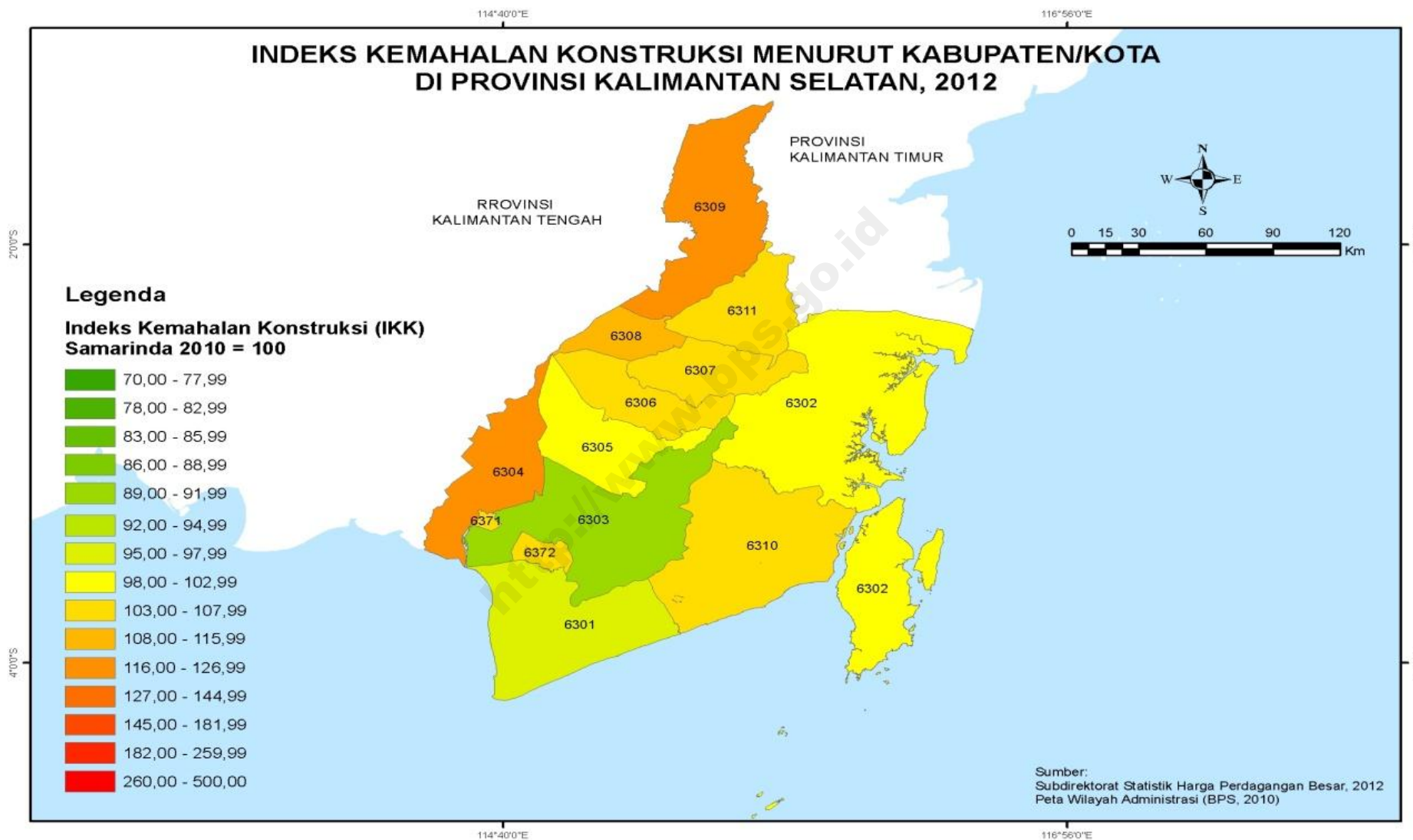
Gambar 21: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Tengah 2012



Tabel 22: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Kalimantan Selatan

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6301	KAB TANAH LAUT	96,56
2	6302	KAB KOTA BARU	102,37
3	6303	KAB BANJAR	91,88
4	6304	KAB BARITO KUALA	118,49
5	6305	KAB TAPIN	100,78
6	6306	KAB HULU SUNGAI SELATAN	105,97
7	6307	KAB HULU SUNGAI TENGAH	107,63
8	6308	KAB HULU SUNGAI UTARA	113,93
9	6309	KAB TABALONG	116,28
10	6310	KAB TANAH BUMBU	103,45
11	6311	KAB BALANGAN	106,99
12	6371	KOTA BANJARMASIN	107,62
13	6372	KOTA BANJAR BARU	103,22

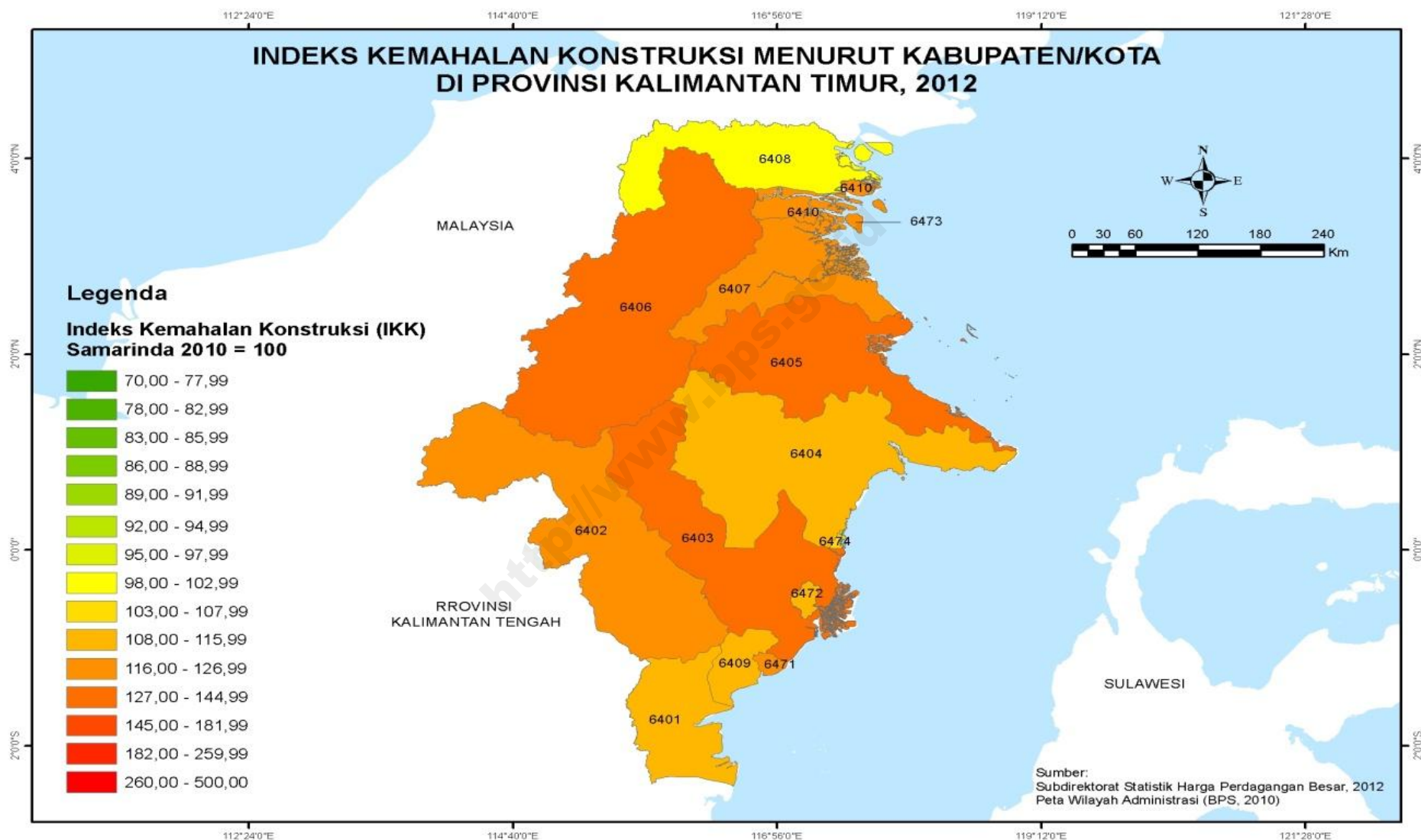
Gambar 22: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Selatan 2012



Tabel 23: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Kalimantan Timur

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6401	KAB PASIR	110,07
2	6402	KAB KUTAI BARAT	123,65
3	6403	KAB KUTAI KARTANEGARA	128,00
4	6404	KAB KUTAI TIMUR	112,85
5	6405	KAB BERAU	127,48
6	6406	KAB MALINAU	138,41
7	6407	KAB BULONGAN	116,00
8	6408	KAB NUNUKAN	99,19
9	6409	KAB PENAJAM PASER UTARA	112,55
10	6410	KAB TANA TIDUNG	126,25
11	6471	KOTA BALIKPAPAN	118,78
12	6472	KOTA SAMARINDA	108,46
13	6473	KOTA TARAkan	118,23
14	6474	KOTA BONTANG	107,88

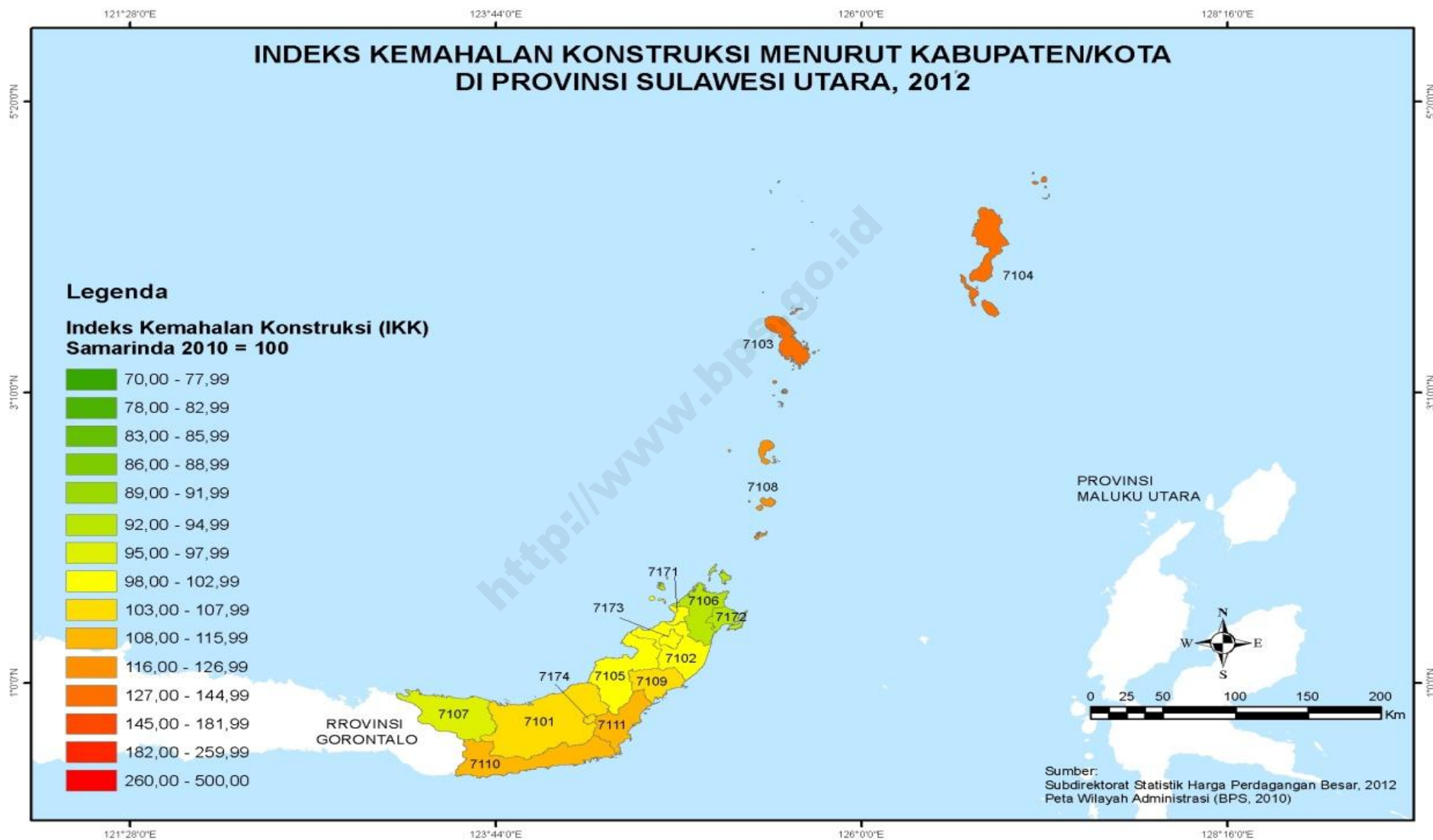
Gambar 23: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur 2012



Tabel 24: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sulawesi Utara

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7101	KAB BOLAANG MONGONDOW	103,48
2	7102	KAB MINAHASA	102,28
3	7103	KAB KEPULAUAN SANGIHE	135,06
4	7104	KAB KEPULAUAN TALAUD	139,16
5	7105	KAB MINAHASA SELATAN	100,39
6	7106	KAB MINAHASA UTARA	93,35
7	7107	KAB BOLAANG MONGONDOW UTARA	97,02
8	7108	KAB KEP. SIAU TAGOLANDANG BIARO (SITARO)	121,35
9	7109	KAB MINAHASA TENGGARA	106,43
10	7110	KAB BOLMONG SELATAN	112,61
11	7111	KAB BOLMONG TIMUR	108,31
12	7171	KOTA MANADO	101,69
13	7172	KOTA BITUNG	94,73
14	7173	KOTA TOMOHON	102,20
15	7174	KOTA KOTAMOBAGU	107,76

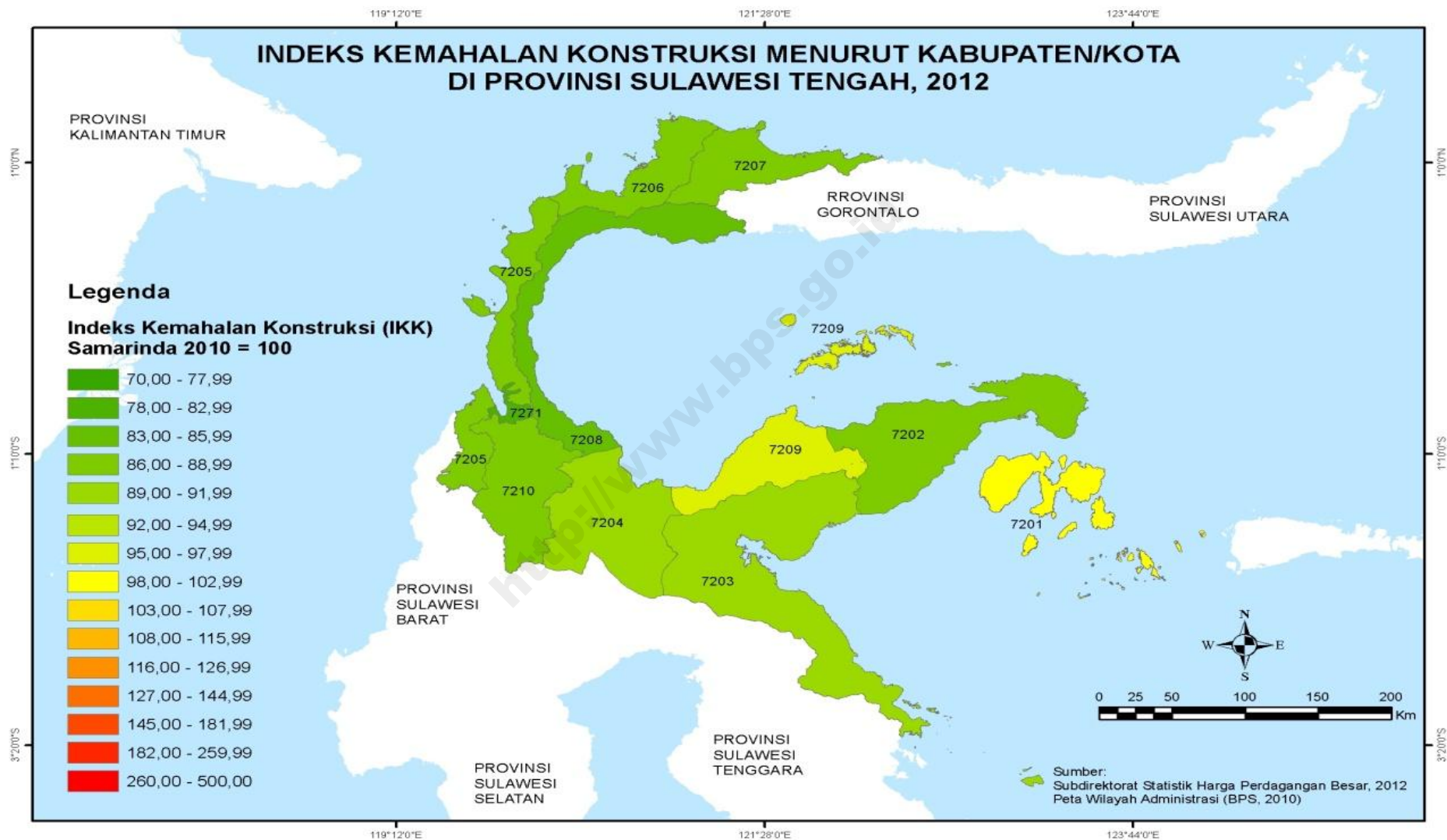
Gambar 24: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Utara



Tabel 25: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sulawesi Tengah

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7201	KAB BANGGAI KEPULAUAN	99,96
2	7202	KAB BANGGAI	87,14
3	7203	KAB MOROWALI	91,90
4	7204	KAB POSO	91,65
5	7205	KAB DONGGALA	88,27
6	7206	KAB TOLI-TOLI	86,33
7	7207	KAB BUOL	87,25
8	7208	KAB PARIGI MOUTONG	84,72
9	7209	KAB TOJO UNA-UNA	95,53
10	7210	KAB SIGI	86,04
11	7271	KOTA PALU	82,45

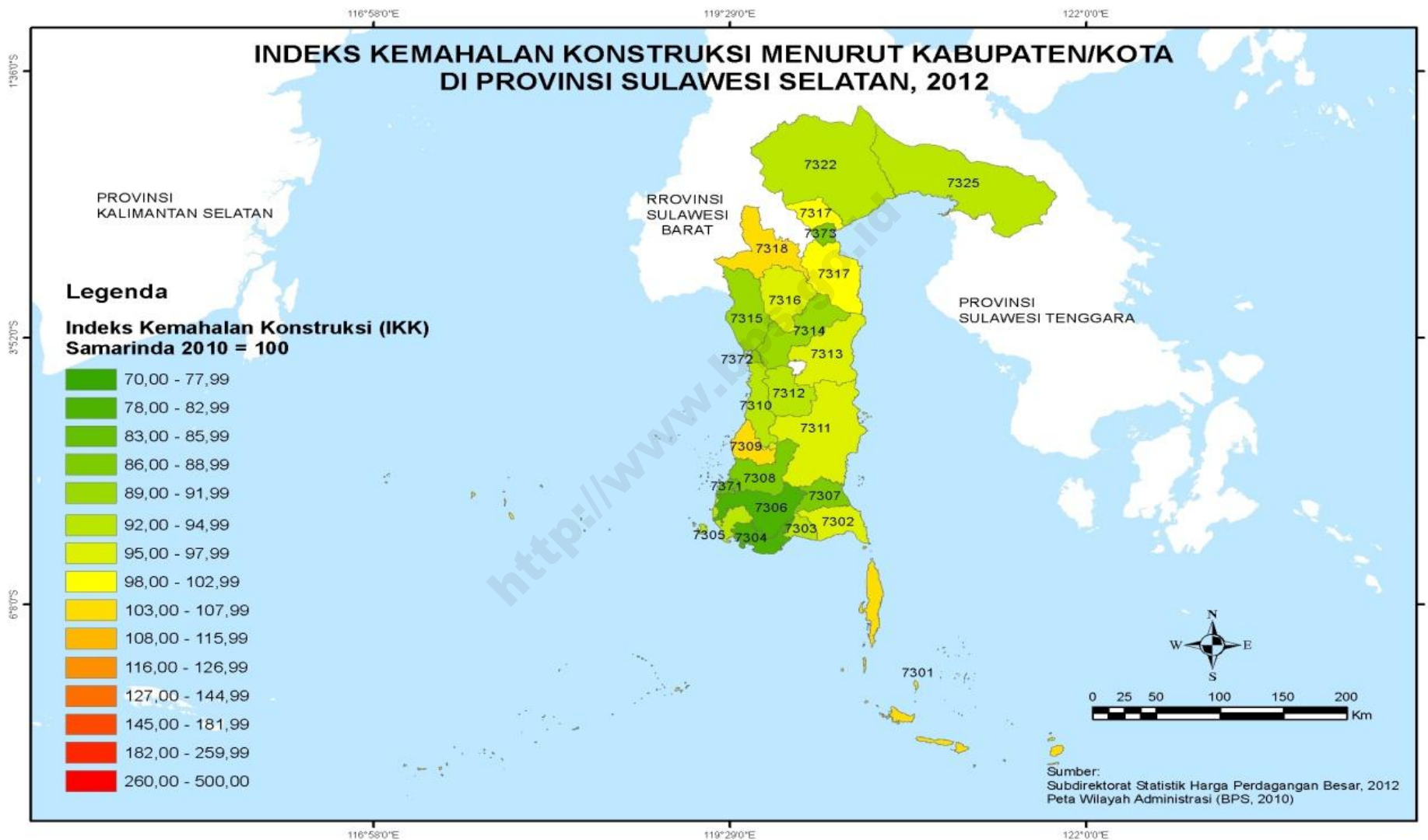
Gambar 25: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tengah



Tabel 26: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sulawesi Selatan

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	7301	KAB SELAYAR	105,78	13	7313	KAB WAJO	96,49
2	7302	KAB BULUKUMBA	97,49	14	7314	KAB SIDENRENG RAPPANG	89,95
3	7303	KAB BANTAENG	92,24	15	7315	KAB PINRANG	90,43
4	7304	KAB JENEPONTO	82,87	16	7316	KAB ENREKANG	95,24
5	7305	KAB TAKALAR	92,11	17	7317	KAB LUWU	99,76
6	7306	KAB GOWA	81,19	18	7318	KAB TANA TORAJA	105,95
7	7307	KAB SINJAI	87,60	19	7319	KAB TORAJA UTARA	106,23
8	7308	KAB MAROS	88,75	20	7322	KAB LUWU UTARA	92,37
9	7309	KAB PANGKAJENE KEPULAUAN	103,73	21	7325	KAB LUWU TIMUR	93,96
10	7310	KAB BARRU	92,38	22	7371	KOTA MAKASSAR	85,02
11	7311	KAB BONE	95,16	23	7372	KOTA PAREPARE	91,71
12	7312	KAB SOPPENG	92,27	24	7373	KOTA PALOPO	87,17

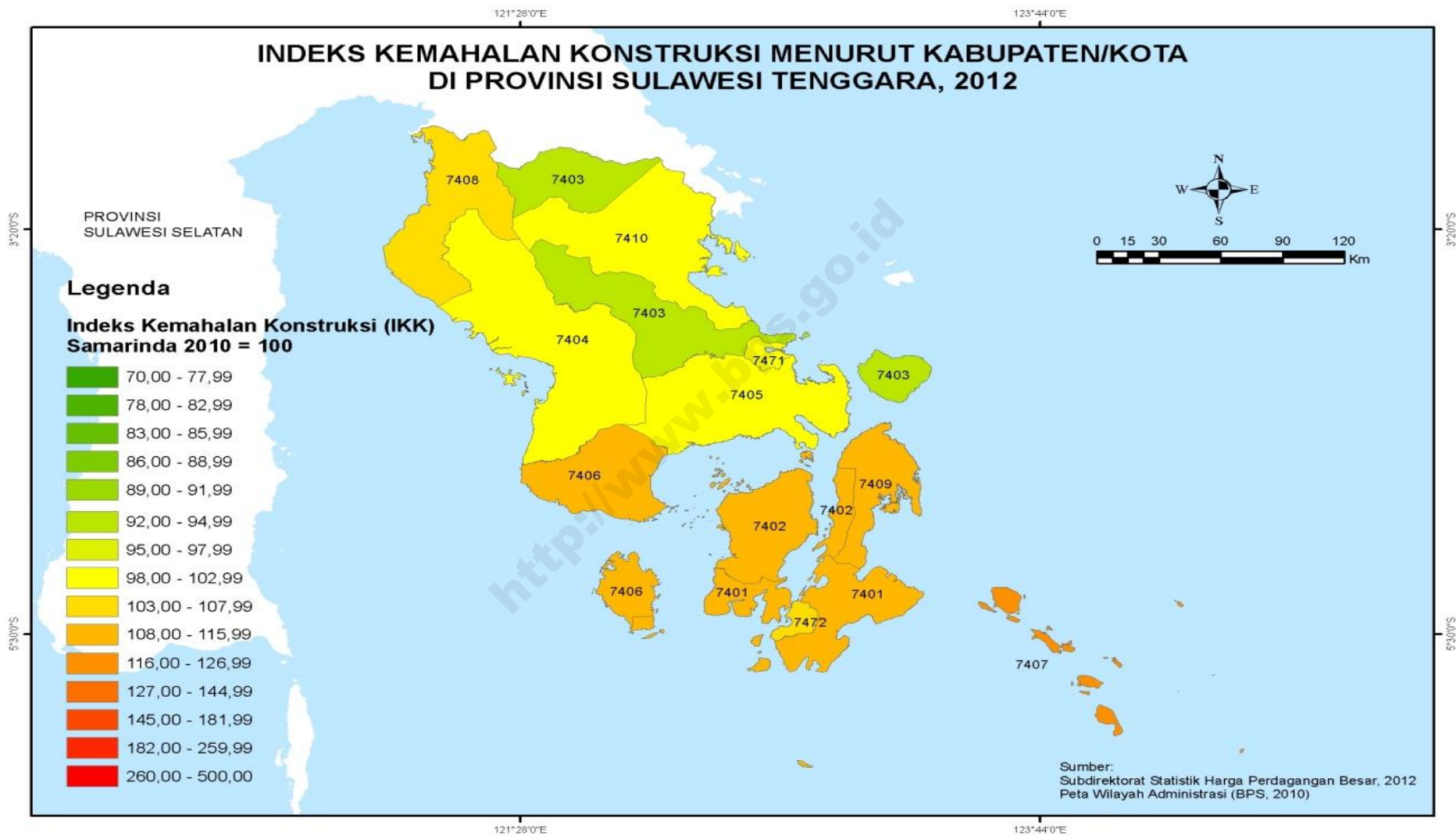
Gambar 26: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan



Tabel 27: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sulawesi Tenggara

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7401	KAB BUTON	110,82
2	7402	KAB MUNA	109,77
3	7403	KAB KONAWE	94,66
4	7404	KAB KOLAKA	98,25
5	7405	KAB KONAWE SELATAN	101,95
6	7406	KAB BOMBANA	109,38
7	7407	KAB WAKATOBI	116,32
8	7408	KAB KOLAKA UTARA	107,63
9	7409	KAB BUTON UTARA	108,21
10	7410	KAB KONAWE UTARA	102,59
11	7471	KOTA KENDARI	99,06
12	7472	KOTA BAU-BAU	107,33

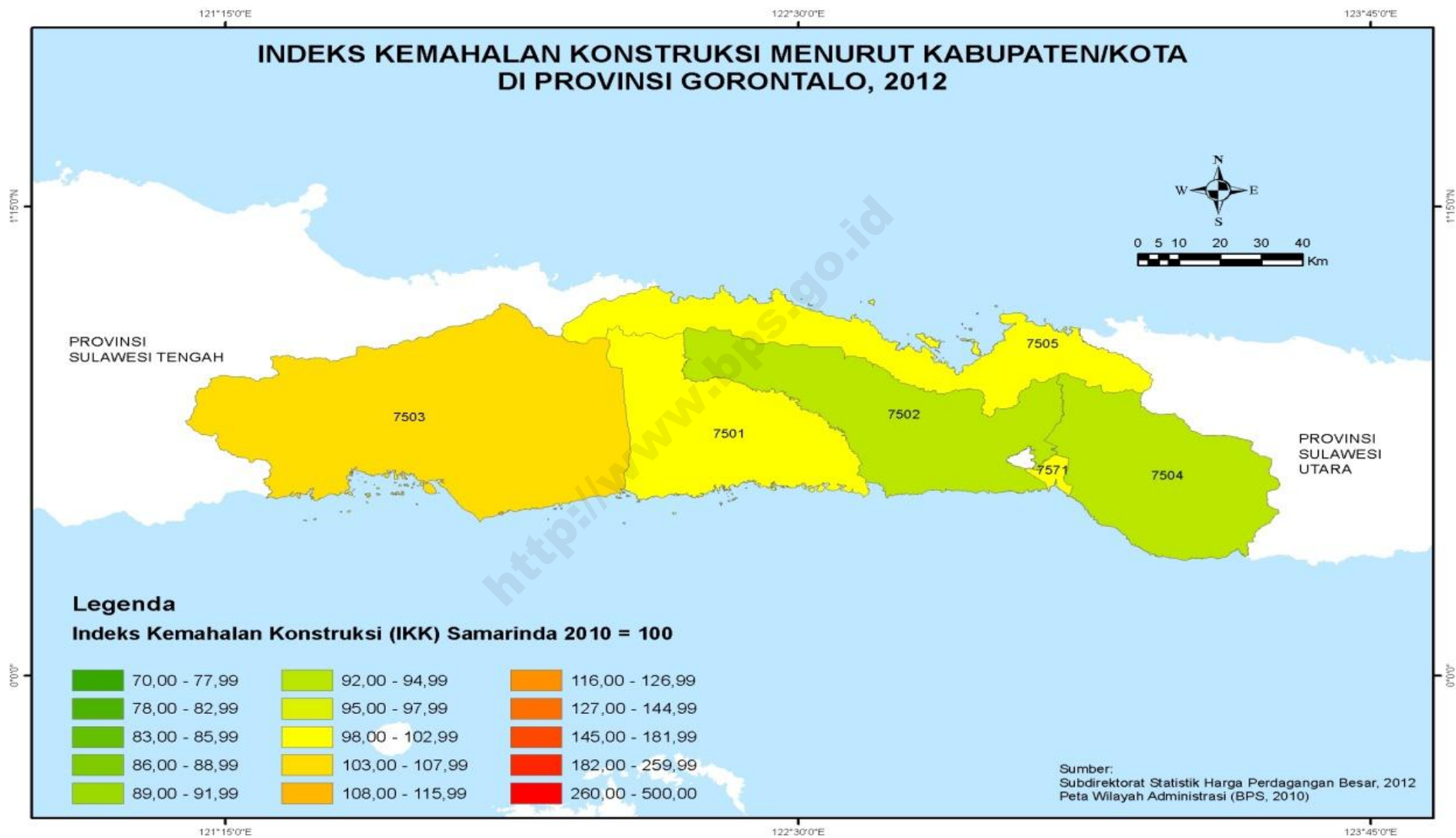
Gambar 27: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tenggara 2012



Tabel 28: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Gorontalo

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7501	KAB BOALEMO	101,02
2	7502	KAB GORONTALO	92,39
3	7503	KAB POHUWATO	103,35
4	7504	KAB BONE BOLANGO	94,88
5	7505	KAB GORONTALO UTARA	102,81
6	7571	KOTA GORONTALO	100,31

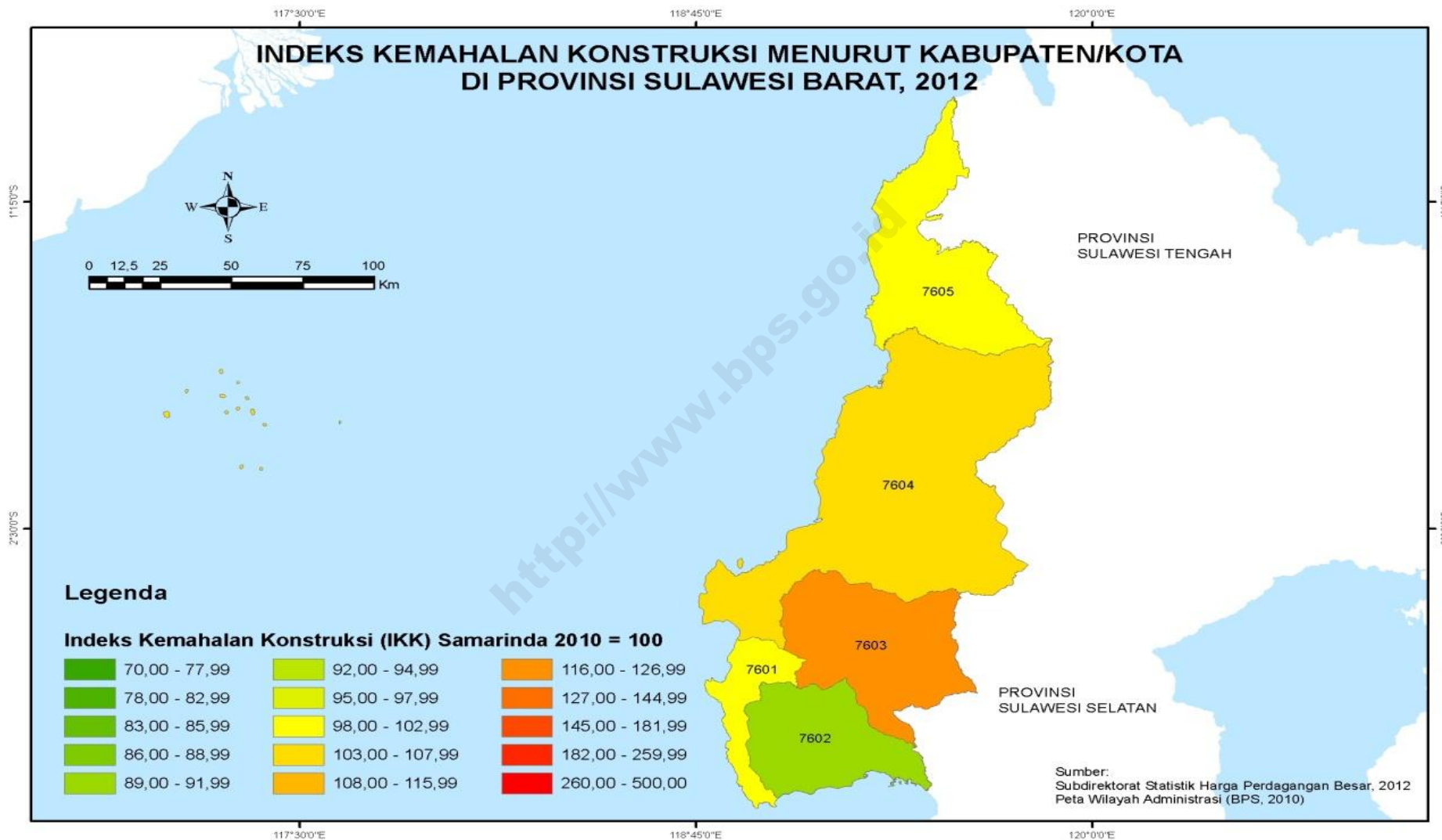
Gambar 28: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Gorontalo 2012



Tabel 29: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Sulawesi Barat

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7601	KAB MAJENE	99,05
2	7602	KAB POLEWALI MAMASA	89,53
3	7603	KAB MAMASA	126,22
4	7604	KAB MAMUJU	103,06
5	7605	KAB MAMUJU UTARA	100,71

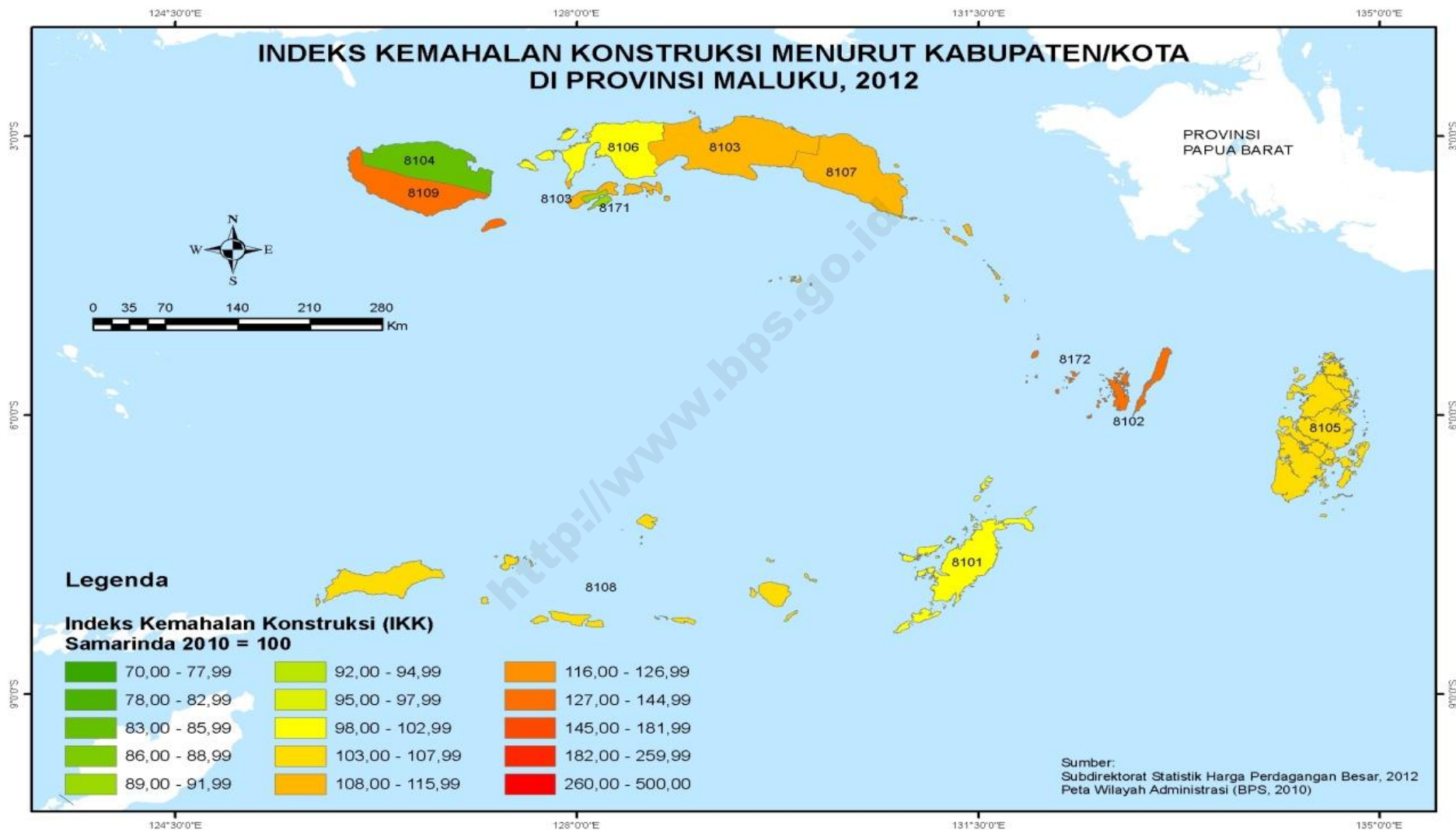
Gambar 29: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Barat 2012



Tabel 30: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Maluku

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	8101	KAB MALUKU TENGGARA BARAT	100,64
2	8102	KAB MALUKU TENGGARA	140,64
3	8103	KAB MALUKU TENGAH	109,26
4	8104	KAB BURU	83,72
5	8105	KAB KEPULAUAN ARU	106,31
6	8106	KAB SERAM BAGIAN BARAT	99,06
7	8107	KAB SERAM BAGIAN TIMUR	110,07
8	8108	KAB BURU SELATAN	106,70
9	8109	KAB MALUKU BARAT DAYA	131,95
10	8171	KOTA AMBON	91,42
11	8172	KOTA TUAL	128,07

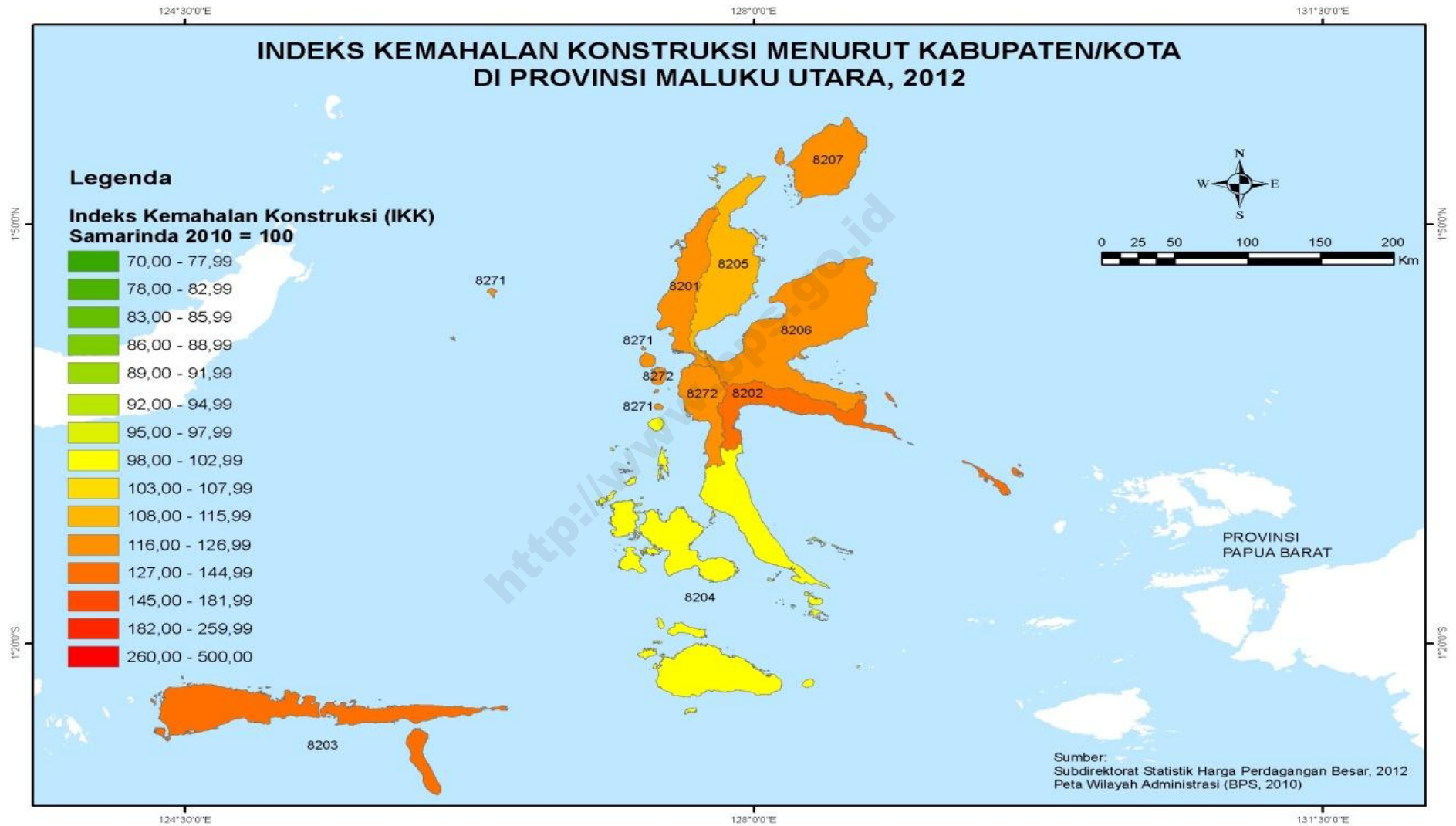
Gambar 30: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku 2012



Tabel 31: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Maluku Utara

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	8201	KAB HALMAHERA BARAT	118,47
2	8202	KAB HALMAHERA TENGAH	135,27
3	8203	KAB KEPULAUAN SULA	127,65
4	8204	KAB HALSEL	99,41
5	8205	KAB HALUT	109,46
6	8206	KAB HALMAHERA TIMUR	122,20
7	8207	KAB PULAU MOROTAI	123,94
8	8271	KOTA TERNATE	117,35
9	8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	123,64

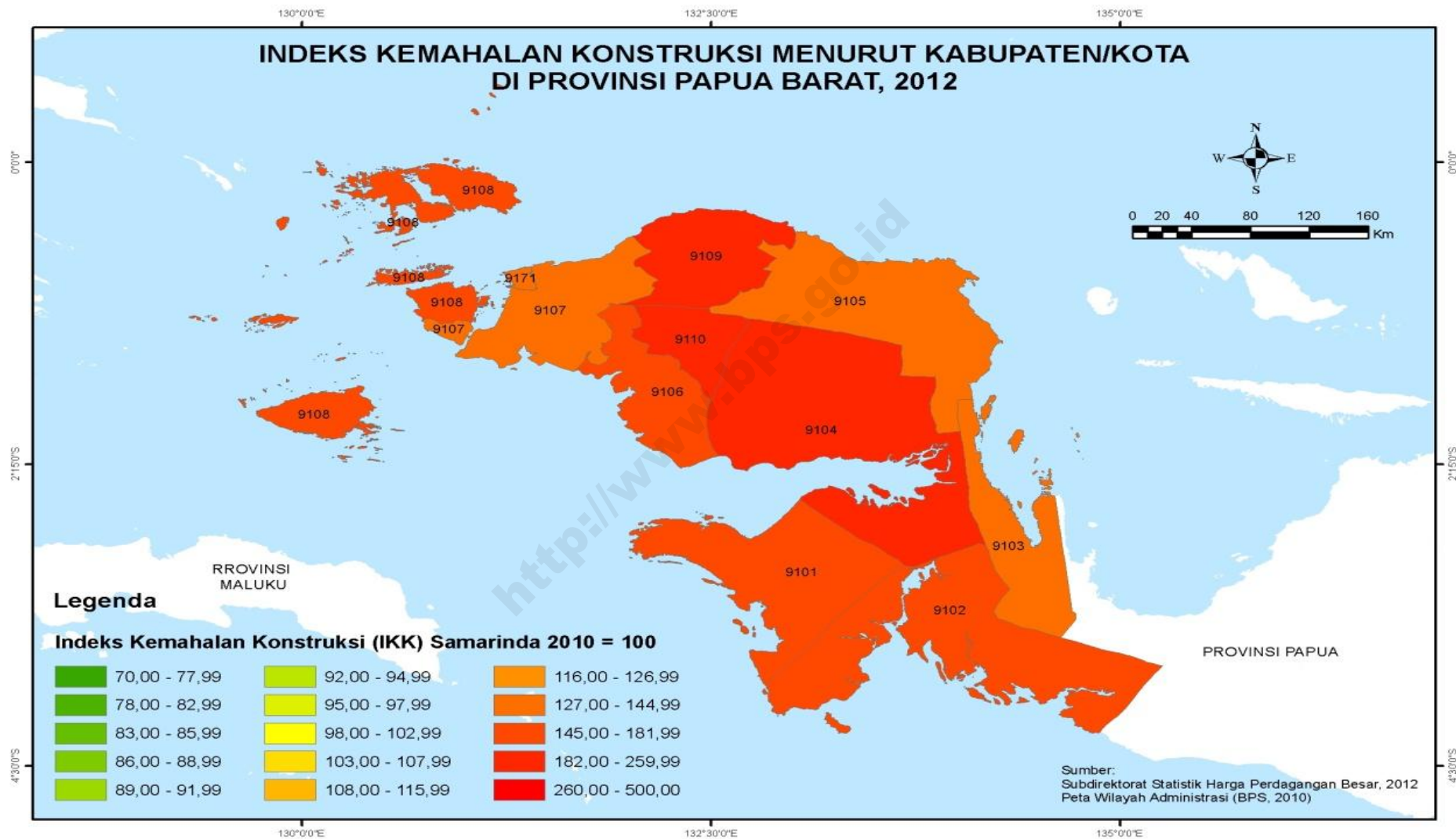
Gambar 31: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara 2012



Tabel 32: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Papua Barat

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	9101	KAB FAK-FAK	147,58
2	9102	KAB KAIMANA	149,66
3	9103	KAB TELUK WONDAMA	138,46
4	9104	KAB TELUK BINTUNI	192,59
5	9105	KAB MANOKWARI	129,15
6	9106	KAB SORONG SELATAN	148,89
7	9107	KAB SORONG	132,76
8	9108	KAB RAJA AMPAT	146,73
9	9109	KAB MAYBRAT	197,27
10	9110	KAB TAMBRAW	209,86
11	9171	KOTA SORONG	128,22

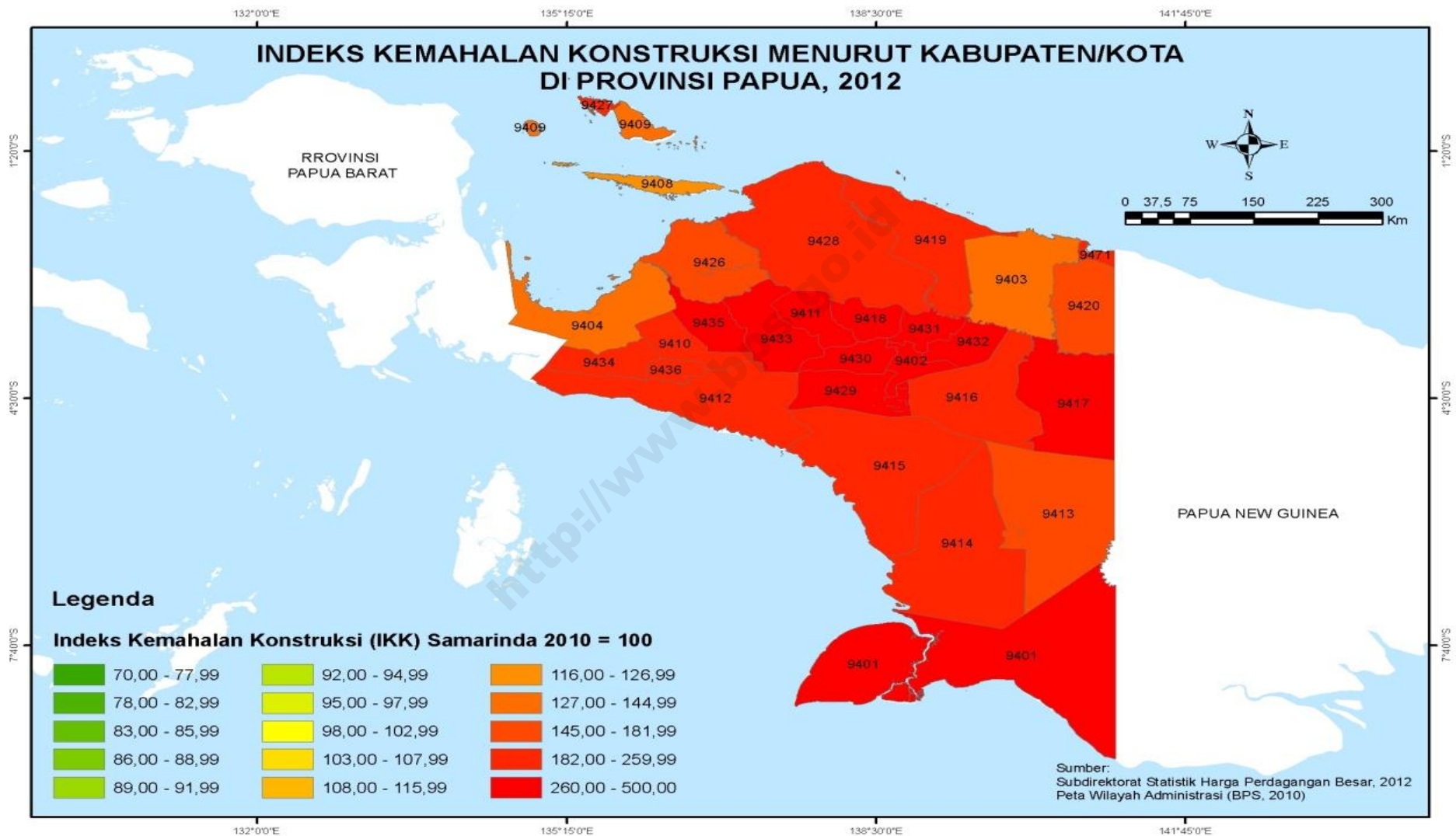
Gambar 32: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua Barat 2012



Tabel 33: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2012 Provinsi Papua

No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No.	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	9401	KAB MERAUKE	260,24	16	9419	KAB SARMI	215,27
2	9402	KAB JAYAWIJAYA	298,51	17	9420	KAB KEEROM	164,97
3	9403	KAB JAYAPURA	131,81	18	9426	KAB WAROPEN	155,42
4	9404	KAB NABIRE	130,61	19	9427	KAB SUPIORI	193,55
5	9408	KAB YAPEN WAROPEN	123,73	20	9428	KAB MEMBERAMO RAYA	214,05
6	9409	KAB BIAK NUMFOR	143,16	21	9429	KAB NDUGA	324,33
7	9410	KAB PANIAI	215,22	22	9430	KAB LANNY JAYA	365,41
8	9411	KAB PUNCAK JAYA	376,03	23	9431	KAB MEMBERAMO TENGAH	402,61
9	9412	KAB MIMIKA	193,51	24	9432	KAB YALIMO	390,74
10	9413	KAB BOVEN DIGOEL	181,35	25	9433	KAB PUNCAK	461,52
11	9414	KAB MAPPI	211,75	26	9434	KAB DOGIYAI	212,54
12	9415	KAB ASMAT	238,83	27	9435	KAB INTAN JAYA	433,03
13	9416	KAB YAHUKIMO	219,03	28	9436	KAB DEIYAI	221,09
14	9417	KAB PEGUNUNGAN BINTANG	388,02	29	9471	KOTA JAYAPURA	197,71
15	9418	KAB TOLIKARA	302,25				

Gambar 33: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua 2012



V. LAMPIRAN

<http://www.bps.go.id>

5.1. Jenis Barang Paket komoditas IKK 2012

NO.	JENIS BARANG	KUALITAS	SATUAN	NO.	JENIS BARANG	KUALITAS	SATUAN
1.	PASIR	PASIR PASANG	M ³	12.	KAYU BALOK	MERANTI (5 X 10 X 400) CM	M ³
2.	BATU	BATU KALI	M ³	13.	KAYU LAPIS	TRIPLEKS (0,3 X 122 X 244 CM	M ³
3.	BATU BATA	BATU BATA BIASA/BUKAN PRESS (60 BH/M ²)	M ²	14.	CAT TEMBOK	CATYLAC 5 KG	KG
4.	BATU SPLIT	SPLIT 1/2	M ³	15.	CAT KAYU/BESI	AVIAN 1 KG	KG
5.	SEMEN	TIGA RODA 50 KG	KG	16.	KACA LEMBARAN	MULIA TEBAL 5 MM	M ²
6.	PIPA PVC	WAVIN KUALITAS D (4''X 4 M)	BUAH	17.	ASPAL	GRADE 60/70 (155KG) LOKAL	TON
7.	SENG PLAT	(0,02 X 90) CM	M	18.	SEWA ALAT BERAT EXCAVATOR	SEWA EXCAVATOR 100 – 120 HP PU	HARI
8.	SENG GELOMBANG	(0,02 X 90 X 180) CM	LEMBAR	19.	SEWA ALAT BERAT BULDOZER	SEWA BULDOZER 95 – 120 HP PU	HARI
9.	BESI BETON	DIAMETER 8MM PANJANG 12M	BATANG	20.	SEWA ALAT BERAT THREE WHEEL ROLLER	SEWA THREE WHEEL ROLLER 8 – 10 TON PU	HARI
10.	KERAMIK LANTAI	MULIA (40 X 40) CM	M ²	21.	SEWA ALAT BERAT DUMPTRUCK	SEWA DUMPTRUCK 8 – 10 TON PU	HARI
11.	KAYU PAPAN	MERANTI (2 X 20 X 400) CM	M ³	22.	UPAH JASA KONSTRUKSI	TUKANG BATU PU	O-H

5.2. Kuesioner Survei Serentak Khusus Barang-Barang Konstruksi 2012

VHBK2012-C



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SERENTAK HARGA BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI SEWA ALAT BERAT, DAN UPAH JASA KONSTRUKSI DALAM RANGKA PENGHITUNGAN IKK 2012 TANGGAL 10 - 20 APRIL 2012

PENJELASAN

1. Responden adalah **pedagang besar (distributor)** yaitu pedagang yang menjual bahan bangunan/konstruksi dalam jumlah besar. Apabila pedagang besarnya tidak ada maka respondennya adalah pedagang campuran, produsen, atau eceran.
2. Harga untuk setiap kualitas barang yang tersedia di lapangan **harus** diisikan pada kuesioner. Jika nama kualitas tidak tersedia di kuesioner, isikan pada baris "lainnya".
3. Utamakan mengisi kualitas/merk yang terdaftar di kuesioner. Jika masih ada merk/kualitas yang tidak terdaftar, dituliskan di baris "lainnya".
4. Kolom (6) dan (7), tuliskan nama dan kode Kabupaten/Kota asal barang tersebut diperoleh. Kolom ini harus terisi karena akan digunakan untuk melihat tata niaga atau pola distribusi dari masing-masing jenis barang yang kualitasnya akan dipilih untuk penghitungan IKK.
5. Kolom (8) digunakan untuk mencatat keterangan atau penjelasan tambahan tentang responden (nama dan nomor telepon), kualitas barang, konversi, dll.
6. Isian kuesioner dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri dari BPS RI. Hasil entri dikirim ke shpb@bps.go.id dengan cc ke BPS Provinsi masing-masing
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT

1. Provinsi		
2. Kabupaten / Kota		

BLOK II : KETERANGAN PENCACAH

1. Nama Pencacah			
2. N I P			
3. Tanggal Pencacahan April 2012	Selesai Dientri Tanggal April 2012
4. Tanda Tangan			

BLOK III : RESPONDEN UMUM

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/Unit	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang		Keterangan Nama dan No Telp Responden
						Kode (4 digit)	Nama Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pasir (tanpa ongkos angkut)	31531000101	Pasir Pasang	m ³				1 truck/colt =m ³
		31531000201	Pasir Beton / Cor	m ³				
		31531000301	Pasir Urug	m ³				
		315310.....01	Lainnya(tuliskan)	m ³				
2	Batu Pondasi (tanpa ongkos angkut)	31532000101	Batu Kali Utuh	m ³				1 truck/colt =m ³
		31532000201	Batu Kali Belah	m ³				
		31532000301	Batu Gunung	m ³				
		315320.....01	Lainnya (tuliskan)	m ³				
3	Batubata	33731000102	Batubata Merah Manual (60 buah/m ²)	100 buah				
		33731000202	Batubata Merah Press (60 buah/m ²)	100 buah				
		33731000302	Lainnya(tuliskan)	100 buah				
		337310.....02	Lainnya (tuliskan)	100 buah				
4	Batu Split (tanpa ongkos angkut)	31532050101	Ukuran 1 - 2 cm	m ³				1 truck/colt =m ³
		31532050201	Ukuran 2 - 3 cm	m ³				
		3153205...01	Lainnya (tuliskan)	m ³				
5	Semen Abu-abu a. berat isi 40 kg	33744000103	Tiga Roda	40 kg				
		33744000203	Holcim	40 kg				
		33744000303	Tonasa	40 kg				
		33744000403	Gresik	40 kg				
	b. berat isi 50 kg	33744000503	Bosowa	40 kg				
		337440.....	Lainnya (tuliskan)	40 kg				
		337440.....	Lainnya (tuliskan)	40 kg				
		33744000104	Tiga Roda	50 kg				
33744000204	Holcim	50 kg						

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/Unit	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang		Keterangan Nama dan No Telp Responden
						Kode (4 digit)	Nama Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		33744000304	Tonasa	50 kg				
		33744000404	Gresik	50 kg				
		33744000504	Bosowa	50 kg				
		337440.....	Lainnya (tuliskan)	50 kg				
		337440.....	Lainnya (tuliskan)	50 kg				
6	Pipa PVC	33632000105	Wavin, kw D, Φ 4" panjang 4 m	batang				
		33632000205	kw AW, Φ 4" panjang 4 m	batang				
		33632000305	Maspion, kw D, Φ 4" panjang 4 m	batang				
		33632000405	kw AW, Φ 4" panjang 4 m	batang				
		33632000505	Vinilon, kw D, Φ 4" panjang 4 m	batang				
		33632000605	kw AW, Φ 4" panjang 4 m	batang				
		33632000705	Winlon, kw D, Φ 4" panjang 4 m	batang				
		33632000805	kw AW, Φ 4" panjang 4 m	batang				
		336320.....	Lainnya kw AW (tuliskan)	batang				
		336320.....	Lainnya kw D (tuliskan)	batang				
7	Seng Plat	34154500106	Ukuran (0,02 x 90) cm	m				
		34154500206	Ukuran (0,03 x 90) cm	m				
		34154500107	Ukuran (0,02 x 90) cm	kaki				
		34154500207	Ukuran (0,03 x 90) cm	kaki				
		341545.....	Lainnya (tuliskan)	m/kaki *)				
		341545.....	Lainnya (tuliskan)	m/kaki *)				
8	Seng Gelombang	34154550108	Ukuran (0,02 x 90 x 180) cm	lembar				
		34154550208	Ukuran (0,03 x 90 x 180) cm	lembar				
		3415455...08	Lainnya (tuliskan)	lembar				
		3415455...08	Lainnya (tuliskan)	lembar				
9	Paku	34294400109	Paku Kayu 5 cm	kg				

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/Unit	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang		Keterangan Nama dan No Telp Responden
						Kode (4 digit)	Nama Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		34294400209	Paku Kayu 10 cm	kg				
		34294450102	Paku Beton Hitam 5 cm	100 buah				
		34294450102	Paku Beton Hitam 5 cm	100 buah				
		3415455....08	Lainnya (tuliskan)	lembar				
		3415455....08	Lainnya (tuliskan)	lembar				
10	Besi Beton (Full)	34126100105	Ukuran Φ 10 mm Panjang 12 m	batang				
		34126100205	Ukuran Φ 8 mm Panjang 12 m	batang				
		34126100109	Ukuran Φ 10 mm Panjang 12 m	kg				
		34126100209	Ukuran Φ 8 mm Panjang 12 m	kg				
		341261.....	Lainnya(tuliskan)	batang/kg *)				
		341261.....	Lainnya (tuliskan)	batang/kg *)				
11	Keramik Polos Kualitas 1 (KW 1) uk. (40 x 40) cm	33737000110	Mulia	m ²				
		33737000210	Arwana	m ²				
		33737000310	Asiatile	m ²				
		33737000410	KIA	m ²				
		33737000510	Accura	m ²				
		33737000610	Diamond	m ²				
		33737000710	Impresso	m ²				
		33737000810	Masterina	m ²				
		33737000910	Hercules	m ²				
		33737001010	Asahi	m ²				
		33737001110	Ikad	m ²				
		337370.....10	Lainnya(tuliskan)	m ²				
		337370.....10	Lainnya (tuliskan)	m ²				
12	Kayu Papan	33144000101	Kamper (2 cm x 20 cm x 4 m)	m ³				
		33144000201	Meranti (2 cm x 20 cm x 4 m)	m ³				

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/Unit	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang		Keterangan Nama dan No Telp Responden
						Kode (4 digit)	Nama Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		33144000301	Kruing (2 cm x 20 cm x 4 m)	m ³				
		331440.....01	Lainnya (tuliskan)	m ³				
13	Kayu Balok	3314405	Kamper (5 cm x 10 cm x 4 m)	m ³				
		3314405	Meranti (5 cm x 10 cm x 4 m)	m ³				
		3314405	Kruing (5 cm x 10 cm x 4 m)	m ³				
		3314405	Lainnya (tuliskan)	m ³				
14	Kayu Lapis	33141000108	Meranti (0,4 x 122 x 244) cm	lembar				
		33141000208	Meranti (0,5 x 122 x 244) cm	lembar				
		33141000308	Campuran (0,4 x 122 x 244) cm	lembar				
		33141000408	Campuran (0,5 x 122 x 244) cm	lembar				
		331410.....08	Lainnya (tuliskan)	lembar				
15	Cat Tembok Putih a. berat isi 5 kg	33511000111	Catylac	5 kg				
		33511000211	Vinilex	5 kg				
		33511000311	Metrolite	5 kg				
		33511000411	Maritex	5 kg				
		33511000511	Avian	5 kg				
		33511000611	Matex	5 kg				
		33511000711	Dulux	5 kg				
	b. berat isi 25 kg	33511000811	Belmas	5 kg				
		335110.....11	Lainnya(tuliskan)	5 kg				
		335110.....11	Lainnya(tuliskan)	5 kg				
		335110.....11	Lainnya (tuliskan)	5 kg				
		33511000112	Catylac	25 kg				
		33511000312	Metrolite	25 kg				
		33511000212	Vinilex	25 kg				
33511000412	Maritex	25 kg						

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/Unit	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang		Keterangan Nama dan No Telp Responden
						Kode (4 digit)	Nama Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		33511000612	Matex	25 kg				
		33511000512	Avian	25 kg				
		33511000912	Aries	25 kg				
		33511000712	Dulux	25 kg				
		335110.....12	Lainnya(tuliskan)	25 kg				
		335110.....12	Lainnya(tuliskan)	25 kg				
		335110.....12	Lainnya (tuliskan)	25 kg				
16	Cat Kayu / Besi berat isi 1 kg	33511050113	Avian	1 kg				
		33511050213	Glutex	1 kg				
		33511050313	Altex	1 kg				
		33511050413	Emco	1 kg				
		33511050513	Kuda Terbang	1 kg				
		33511050613	Brilo	1 kg				
		33511050713	Dulux	1 kg				
		33511050813	Yoko	1 kg				
		3351105.....	Lainnya(tuliskan)	1 kg				
		3351105.....	Lainnya(tuliskan)	1 kg				
		3351105.....	Lainnya (tuliskan)	1 kg				
17	Kaca Polos Bening	33711200110	Mulia tebal 3 mm	m ²				
		33711200210	5 mm	m ²				
		33711200310	Asahi tebal 3 mm	m ²				
		33711200410	5 mm	m ²				
		337112.....10	Lainnya(tuliskan)	m ²				
		337112.....10	Lainnya (tuliskan)	m ²				
18	Aspal	31533000114	Curah Grade 60/70 Lokal	ton				
		31533000115	Drum Grade 60/70 (155 kg) Lokal	drum				

No	Jenis Barang		Kualitas Barang	Satuan/Unit	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang		Keterangan Nama dan No Telp Responden
						Kode (4 digit)	Nama Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		31533000214	Curah Grade 60/70 Impor	ton				
		31533000215	Drum Grade 60/70 (155 kg) Impor	drum				
		315330.....	Lainnya(tuliskan)	drum/ton*				
		315330.....	Lainnya(tuliskan)	drum/ton*				
		315330.....	Lainnya (tuliskan)	drum/ton*				

BLOK IV : RESPONDEN DINAS PEKERJAAN UMUM

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/Unit	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang/ Asal Sewa		Isikan Kode (1) Harga SK (2) Harga Pasar
						Kode (4 digit)	Nama Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aspal	41533000114	Curah Grade 60/70 Lokal	ton				
		41533000115	Drum Grade 60/70 (155 kg) Lokal	drum				
		41533000214	Curah Grade 60/70 Impor	ton				
		41533000215	Drum Grade 60/70 (155 kg) Impor	drum				
		415330.....	Lainnya (tuliskan)				
2	Sewa Excavator	45433010116	100-120 HP	unit/jam				
		45433010216	kurang dari 100 HP	unit/jam				
		4543301...16	Lainnya (tuliskan)	unit/jam				
3	Sewa Buldozer	45433000116	95-120 HP	unit/jam				
		45433000216	kurang dari 95 HP	unit/jam				
		454330.....16	Lainnya (tuliskan)	unit/jam				
4	Sewa Three Wheel Roller	45433020116	8 - 10 ton	unit/jam				
		45433020216	kurang dari 8 ton	unit/jam				
		4543302...16	Lainnya (tuliskan)	unit/jam				
5	Sewa Dump Truck	45433030118	8 - 10 ton	unit/hari				

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang/ Asal Sewa		Isikan Kode (1) Harga SK (2) Harga Pasar
						Kode (4 digit)	Nama Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		45433030218	kurang dari 8 ton	unit/hari				
		4543303...18	Lainnya (sebutkan)	unit/hari				
6	Upah Jasa Konstruksi	45456000117	Mandor	o-h				
		45456000217	Kepala Tukang	o-h				
		45456000317	Tukang Batu	o-h				
		45456000417	Tukang Kayu	o-h				
		45456000517	Tukang Cat	o-h				
		45456000617	Tukang Listrik	o-h				
		45456000717	Pembantu Tukang	o-h				
		454560.....17	Lainnya (sebutkan)	o-h				

BLOK V : RESPONDEN PENYEWAAN ALAT BERAT SWASTA/ KONTRAKTOR

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang/ Asal Sewa		Keterangan
						Kode (4 digit)	Nama Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aspal	51533000114	Curah Grade 60/70 Lokal	ton				
		51533000115	Drum Grade 60/70 (155 kg) Lokal	drum				
		51533000214	Curah Grade 60/70 Impor	ton				
		51533000215	Drum Grade 60/70 (155 kg) Impor	drum				
		515330.....	Lainnya (sebutkan)	drum/ton*)				
		515330.....	Lainnya (sebutkan)	drum/ton*)				
2	Sewa Excavator	55433010116	100-120 HP	unit/jam				
		55433010216	kurang dari 100 HP	unit/jam				
		5543301...16	Lainnya (sebutkan)	unit/jam				
		5543301...16	Lainnya (sebutkan)	unit/jam				

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang/ Asal Sewa		Keterangan
						Kode (4 digit)	Nama Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Sewa Buldozer	55433000116	95-120 HP	unit/jam				
		55433000216	kurang dari 95 HP	unit/jam				
		554330.....16	Lainnya (sebutkan)	unit/jam				
4	Sewa Three Wheel Roller	55433020116	8 - 10 ton	unit/jam				
		55433020216	kurang dari 8 ton	unit/jam				
		5543302...16	Lainnya (sebutkan)	unit/jam				
5	Sewa Dump Truck	55433030118	8 - 10 ton	unit/hari				
		55433030218	kurang dari 8 ton	unit/hari				
		5543303...18	Lainnya (sebutkan)	unit/hari				
6	Upah Jasa Konstruksi	55456000117	Mandor	o-h				
		55456000217	Kepala Tukang	o-h				
		55456000317	Tukang Batu	o-h				
		55456000417	Tukang Kayu	o-h				
		55456000517	Tukang Cat	o-h				
		55456000617	Tukang Listrik	o-h				
		55456000717	Pembantu Tukang	o-h				
		554560.....17	Lainnya (sebutkan)	o-h				

*) Coret salah satu

BLOK VI : ANALIS TARIF SEWA ALAT BERAT

Isian rincian di bawah ini berkaitan dengan alat berat yang diisikan pada blok IV atau V

<p>ESCAVATOR</p> <p>1. Merk Type</p> <p>2. Tahun pembuatan/perakitan</p> <p>3. Berapa tenaga alat tersebut?</p> <p>4. Berapa konsumsi bahan bakar per jam? solar/bensin*)</p> <p>5. Berapa biaya mobilisasi per km?</p> <p>6. Berapa biaya mobilisasi per (sebutkan)?</p>	<table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <table border="1"> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </table>																									<p>tahun</p> <p>HP</p> <p>liter</p> <p>juta rupiah</p> <p>juta rupiah</p>
<p>BULDOZER</p> <p>1. Merk Type</p> <p>2. Tahun pembuatan/perakitan</p> <p>3. Berapa tenaga alat tersebut?</p> <p>4. Berapa konsumsi bahan bakar per jam? solar/bensin*)</p> <p>5. Berapa biaya mobilisasi per km?</p> <p>6. Berapa biaya mobilisasi per (sebutkan)?</p>	<table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <table border="1"> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </table>																									<p>tahun</p> <p>HP</p> <p>liter</p> <p>juta rupiah</p> <p>juta rupiah</p>
<p>THREE WHEEL ROLLER</p> <p>1. Merk Type</p> <p>2. Tahun pembuatan/perakitan</p> <p>3. Berapa tenaga alat tersebut?</p> <p>4. Berapa konsumsi bahan bakar per jam? solar/bensin*)</p> <p>5. Berapa biaya mobilisasi per km?</p> <p>6. Berapa biaya mobilisasi per (sebutkan)?</p>	<table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <table border="1"> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </table>																									<p>tahun</p> <p>HP</p> <p>liter</p> <p>juta rupiah</p> <p>juta rupiah</p>

BLOK VI : ANALIS TARIF SEWA ALAT BERAT

Isian rincian di bawah ini berkaitan dengan alat berat yang diisikan pada blok IV atau V

DUMP TRUCK

1. Merk Type
2. Tahun pembuatan/perakitan
3. Berapa tenaga alat tersebut?
4. Berapa konsumsi bahan bakar per jam? solar/bensin*)
5. Berapa biaya mobilisasi per km?
6. Berapa biaya mobilisasi per (sebutkan)?
7. Berapa kapasitas muatan bak truck?

tahun
HP
liter
juta rupiah
juta rupiah
m³

*) Coret salah satu

BLOK VII : CATATAN

.....,2012

Mengetahui,
Kepala BPS Kabupaten / Kota

(.....)
NIP.

5.3. Kuesioner Survei Diagram Timbang 2012

SDT_IKK12



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

Nilai dan Persentase
Diagram Timbang Umum menurut Kelompok Jenis Bangunan
Tahun 2011 - 2012

Provinsi / Kabupaten / Kota *) :

Kelompok Jenis Bangunan	2011		2012	
	Nilai	Persentase (%)	Nilai	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal				
2. Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian				
3. Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan				
4. Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air minum dan Komunikasi				
5. Bangunan Lainnya				
T o t a l		100%		100%

*): coret yang tidak perlu

Keterangan :

- I - Usahakan untuk mendapatkan nilai dan persentase **pembangunan fisik** untuk setiap jenis bangunan, apabila mengalami kesulitan / terlalu lama untuk memperoleh data tersebut usahakan untuk mendapatkan persentasenya terlebih dahulu.
 - Tahun 2011 adalah realisasi nilai penggunaan dan tahun 2012 adalah nilai perkiraan.
- II Data diperoleh dari hasil konsultasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi / Kabupaten / Kota.
- III Kelompok Jenis Bangunan terdiri dari :
 1. Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal meliputi bangunan perumahan, perkantoran, rumah sakit, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal, stasiun, dll.
 2. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian meliputi bangunan waduk, bendungan, embung, jaringan irigasi, pintu air, drainase irigasi, talang, check dam, tanggul, pengendali banjir, tanggul laut, dsb.
 3. Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan, meliputi pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar / tembok, drainase jalan, marka jalan, rambu-rambu lalu lintas, bangunan jalan, jembatan kereta api, bangunan dermaga / pelabuhan, sarana pelabuhan dan penahan gelombang.
 4. Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum dan komunikasi, meliputi pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi, bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, instalasi air bersih dan air limbah, pemasangan instalasi gas pada gedung, instalasi jalan raya, jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.
 5. Bangunan Lainnya meliputi bangunan lapangan olahraga, lapangan parkir dan sarana lingkungan dan pemukiman.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

ISBN 978-979-064-577-6

